

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
NAJLAZALFA YULIASAVITRI**

NIM. 200102110038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

NAJLAZALFA YULIASAVITRI

NIM. 200102110038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”** oleh **Najlazalfa Yuliasavitri** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 22 Desember 2025.

Pembimbing,



Kusumadyah Dewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

Ketua Program Studi,



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**” oleh **Najlazalfa Yuliasavitri** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 22 Desember 2025.

**Dewan Penguji,
Ketua Penguji**

Dr. Dwi Sulistiani, SE, MSA, Ak.
NIP. 197910022015032001

Tanda Tangan



Anggota Penguji

Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005



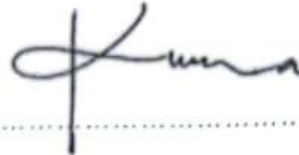
Sekretaris Sidang

Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005



Dosen Pembimbing

Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823200031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyah Dewi,M.AB
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Najlazalfa Yuliasavitri
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

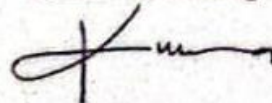
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Najlazalfa Yuliasavitri
NIM	: 200102110038
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi terebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Kusumadyah Dewi,M.AB

NIP. 197201022014112005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najlazalfa Yuliasavitri
NIM : 200102110038
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan ddalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 November 2025

Hormat Saya



Najlazalfa Yuliasavitri

200102110038

LEMBAR MOTO

“Dipaksa, Terpaksa, Terbiasa”

(Julianto Eka Putra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan mudah, sabar, dan kuat berkat petunjuk dan Rahmat-Nya yang melimpah. Semoga peneliti selalu diberkahi Nabi Muhammad SAW. Karya ilmiah ini didedikasikan oleh peneliti kepada:

1. Bapak Yuli Sujarwadi dan Ibu Lusianti selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan kekuatan, ketabahan hati, kesabaran, dan dukungan yang besar bagi peneliti agar dapat menyelesaikan studi jenjang pendidikan tinggi Strata 1 di waktu yang tepat.
2. Adik peneliti Nazilud Ziaulhaq Yuliasavitra, Mbah Satumi selaku Nenek Peneliti, Alm. Mbah Syafiudin selaku Kakek peneliti dan seluruh keluarga besar M. Syafiudin atas dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Kusumadyah Dewi, M.AB selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya, kesabaran dan keluangannya agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti mampu terselesaikan dengan baik.
4. Para dewan Guru POS PAUD RIAS yang telah memberikan dukungan doa, moril maupun kelonggaran waktu nya agar penyelesaian tugas akhir ini berjalan dengan lancar.
5. Bapak Imam Sumantri, S.T, M.T, M.H dan jajaran manajemen URAHA Badminton Hall yang telah memberikan dispensasi serta dukungan agar tugas akhir yang dikerjakan berjalan dengan lancar.

6. Teman-teman seperjuangan peneliti
- a. Jajaran pengurus harian UKM UNIOR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2022 – 2023
 - b. Khusnul Maisie, Alfariz Muhan, Farid Syaiful, dan adik dampingan Pendidikan dan Latihan kelompok 7 UKM UNIOR
 - c. M. Syamsudin dan seluruh keluarga besar UKM UNIOR yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu
 - d. Sahabat dan teman-teman Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- yang telah memberikan dukungan, pengalaman, ilmu, doa, motivasi serta dampingan yang tiada hentinya kepada peneliti untuk kebersamai setiap langkah dan perjuangan yang dilakukan peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini

Doa, dukungan, motivasi yang diberikan oleh seluruh pihak yang kebersamai jalannya peneliti memberikan dorongan dan semangat agar peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan memperoleh gelar sebagai Sarjana Pendidikan. Semoga semua doa dan dukungan kembali kepada seluruh pihak dan bermanfaat untuk sekitar.

KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasia Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**. Selawat serta salam tetap panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis bersyukur, bangga atas penyelesaian tugas akhir ini dengan segala rintangan, tantangan, proses yang tidak mudah bagi penulis. Pengalaman, kisah maupun cerita dalam penyelesaian tugas akhir ini akan selalu penulis kenang dan dimanfaatkan dalam dunia luar. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih baik bentuk perkataan, doa, tindakan, masukan, kritikan maupun saran yang mendukung selesainya penelitian ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajaran staf yang sudah memberikan pelayanan yang baik
2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta Jajaran pengurus dan bapak ibu dosen PIPS

4. Kusumadyah Dewi, M.AB selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan saran, masukan maupun dukungan yang mendorong peneliti agar terselesaikannya penelitian ini dengan baik
5. Seluruh pihak yang mendukung penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Penulis sadar atas penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menginginkan adanya kritik dan saran apabila terdapat masukan yang nantinya akan digunakan untuk memperbaiki tugas akhir ini untuk lebih baik lagi. Penulis berharap agar banyak orang mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

Malang, 1 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
تجريد.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1

B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
B. Perspektif Teori dalam Islam	24
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	37

H. Teknik Pengumpulan Data.....	41
I. Analisis Data	42
J. Prosedur Penelitian	47
BAB IV	48
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Paparan Data	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Variabel Prokrastinasi Akademik	50
2. Variabel Keaktifan Berorganisasi	53
3. Variabel Hasil Belajar Mahasiswa	57
4. Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V.....	64
PEMBAHASAN	64
A. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	64
B. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	65
C. Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	67
BAB VI	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Uji Validitas Prokrastinasi Akademik.....	38
Tabel 3.4 Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi	39
Tabel 3.5 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 4.1 Kecenderungan Variabel Prokrastinasi Akademik	50
Tabel 4.2 Kecenderungan Variabel Keaktifan Berorganisasi	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.5 Uji Linieritas	58
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.8 Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	62
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Indeks Prestasi Kumulatif 2022 – 2024	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan Tugas	51
Gambar 4.2 Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	51
Gambar 4.3 Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.....	52
Gambar 4.4 Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	52
Gambar 4.5 Tingkat kehadiran dalam pertemuan	54
Gambar 4.6 Jabatan yang dipegang	55
Gambar 4.7 Peningkatan organisasi.....	55
Gambar 4.8 Kesiediaan anggota untuk berkorban	56
Gambar 4.9 Motivasi organisasi anggota.....	56
Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Uji Coba Angket Penelitian.....	75
Lampiran II Hasil Uji Coba Angket Variabel Prokrastinasi Akademik	81
Lampiran III Hasil Uji Coba Angket Variabel Keaktifan Berorganisasi	83
Lampiran IV Uji Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	85
Lampiran V Uji Validitas Instrumen Keaktifan Berorganisasi.....	90
Lampiran VI Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	95
Lampiran VII Angket Penelitian skripsi	96
Lampiran VIII Angket Penelitian skripsi	101
Lampiran IX Data Angket penelitian variabel prokrastinasi akademik.....	104
Lampiran X Data Angket penelitian vaiabel keaktifan berorganisasi	109
Lampiran XI Uji Asumsi Klasik	114
Lampiran XII Jurnal Bimbingan Skripsi.....	121
Lampiran XIII Biodata Mahasiswa.....	122

ABSTRAK

Yuliasavitri, Najlazalfa. 2025. *Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyah Dewi, M.AB.

Prokrastinasi akademik atau penundaan pengerjaan tugas biasanya dilakukan oleh mahasiswa dikarenakan organisasi yang diikuti mahasiswa banyak menyita waktu mereka dalam hal akademik. Beberapa mahasiswa rela izin tidak mengikuti perkuliahan dikarenakan kegiatan yang ada dalam organisasinya. Manajemen waktu mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Akibatnya hasil belajar yang kurang maksimal dilihat dari pelaku atau mahasiswa yang melakukan penundaan mengerjakan tugas dikarenakan keaktifan mereka dalam berorganisasi.

Tujuan penelitian ini memberikan bukti empiris terkait prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu korelasional dengan sampel penelitian diambil menggunakan model purposive sampling mahasiswa yang mengikuti organisasi sebanyak 104 mahasiswa. Pengambilan data responden menggunakan angket dan data sekunder terkait nilai IPK melalui bidang akademik jurusan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dibantu dengan SPSS 25.0.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa prokrastinasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, dan keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, serta prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut diajukan sebagai bahan pertimbangan maupun evaluasi guna meningkatkan program studi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Prokrastinasi Akademik, Keaktifan Berorganisasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

Yuliasavitri, Najlazalfa. 2025. *The Effect of Academic Procrastination and Organizational Activity on the Learning Outcomes of Social Science Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Theacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Kusumadyah Dewi, M.AB.

Academic procrastination or postponement of assignment work is usually carried out by students because the organization that students participate in takes up a lot of their time in terms of academics. Some students are willing to be allowed not to attend lectures because of the activities in their organization. The time management of students in doing the assignments given has not been as expected. As a result, learning outcomes that are not optimal are seen from actors or students who delay doing assignments due to their activeness in organizing.

The purpose of this study is to provide empirical evidence related to academic procrastination and organizational activity on the learning outcomes of social studies education students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study uses a quantitative research method. The technique used is correlational with the research sample taken using the purposive sampling model of students who participated in the organization of 104 students. Respondent data collection used questionnaires and secondary data related to GPA scores through the academic field of the department. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with t-test, F test, and determination coefficient test assisted by SPSS 25.0.

This study provides results that academic procrastination does not have a significant effect on student learning outcomes, and organizational procrastination does not have a significant effect on student learning outcomes, and academic procrastination and organizational activity do not have a significant effect on student learning outcomes. The results of the research were submitted as material for consideration and evaluation to improve the Social Studies Education study program of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Keywords: *Academic Procrastination, Organizational Activity, Learning Outcomes.*

تجريدي

يولياسافيتري، ناجلازالفا. 2025. تأثير التسويق الأكاديمي والنشاط التنظيمي على نتائج التعلم لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة إينونا مولانا مالك إبراهيم مالانغ. أطروحة، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانغ. مشرف الأطروحة: كوسومادياه ديوي، ماجستير في الفلسفة.

عادة ما يقوم الطلاب بالتسويق الأكاديمي أو تأجيل أعمال الواجبات لأن التنظيم الذي يشارك فيه الطلاب يأخذ الكثير من وقتهم الأكاديمي. بعض الطلاب مستعدون لعدم حضور المحاضرات بسبب الأنشطة في منظماتهم. إدارة الوقت للطلاب في أداء الواجبات لم تكن كما هو متوقع. نتيجة لذلك، تظهر نتائج التعلم غير المثالية من قبل الممثلين أو الطلاب الذين يؤخرون أداء الواجبات بسبب نشاطهم في التنظيم.

تهدف هذه الدراسة إلى تقديم أدلة تجريبية تتعلق بالتسويق الأكاديمي والنشاط التنظيمي حول نتائج تعلم طلاب تعليم الدراسات الاجتماعية في جامعة إينونا مولانا مالك إبراهيم مالانغ. تستخدم هذه الدراسة طريقة بحث كمي. التقنية المستخدمة مرتبطة بعينة البحث المأخوذة باستخدام نموذج العينة الهادفة للطلاب الذين شاركوا في تنظيم 104 طلاب. استخدم جمع بيانات المستجيبين استبيانات وبيانات ثانوية تتعلق بدرجات المعدل التراكمي عبر المجال الأكاديمي للقسم. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليلات الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار t ، اختبار F ، واختبار معامل التحديد بمساعدة SPSS 25.0.

تقدم هذه الدراسة نتائج تفيد بأن التسويق الأكاديمي لا يؤثر بشكل كبير على نتائج تعلم الطلاب، كما أن التسويق التنظيمي لا يؤثر بشكل كبير على نتائج تعلم الطلاب، كما أن التسويق الأكاديمي والنشاط التنظيمي لا يؤثر بشكل كبير على نتائج تعلم الطلاب. تم تقديم نتائج البحث كمادة للنظر والتقييم لتحسين برنامج دراسة التعليم في الدراسات الاجتماعية للجامعة الوطنية للعلوم المولانا مالك إبراهيم مالانغ.

الكلمات المفتاحية: التسويق الأكاديمي، النشاط التنظيمي، نتائج التعلم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = L
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

Aw = أو

Ay = أي

U = او

i = إي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa yang mengikuti organisasi banyak menyita waktu mereka dalam hal akademik. Beberapa aktivis organisasi rela izin tidak mengikuti kuliah dikarenakan terdapat kegiatan di dalam organisasi yang diikutinya. Mahasiswa tersebut juga rela tidak mengerjakan tugas yang diberikan dikarenakan organisasi menyita waktunya.¹ Hal ini dapat ditandai saat hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal yang disalahkan ialah pelaku atau mahasiswa yang menunda mengerjakan tugas tersebut dikarenakan keaktifan mereka dalam berorganisasi.² Terdapat grafik Hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terkait rata-rata IPK yang didapatkan ialah sebagai berikut;



Gambar 1 1 Indeks Prestasi Kumulatif 2022 – 2024

Sumber: siakad.uin-malang.ac.id

¹ Irawawan Budi Santoso, "PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PERIODE 2019-2020," *JURNAL ILMU MANAJEMEN* 16, no. 2 (2019): 102–13, <https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>.

² Peni Ramanda dkk., "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi," *Indonesian Journal of Educational Counseling* 6, no. 2 (2022): 111–17, <https://doi.org/10.30653/001.202262.198>.

Grafik tersebut menjelaskan bahwa IPK angkatan 2022 memiliki rata-rata 3,68 IPK angkatan 2023 memiliki rata-rata 3,50 dan IPK angkatan 2024 memiliki rata-rata 3,51. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan/kemampuan intelektual, motivasi belajar, minat dan bakat, sikap dan kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan, kesiapan mental dan emosional. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan keluarga, sekolah (guru, metode mengajar, fasilitas, kurikulum), masyarakat/pergaulan, media dan sumber belajar.³

Teori prokrastinasi akademik dalam psikologi menurunkan prestasi belajar mahasiswa, beberapa mahasiswa menggunakan sistem seperti kebut semalam untuk belajar dan mengerjakan tugas sehari sebelum dikumpulkannya tugas tersebut. Mahasiswa menunda mengerjakan tugas dikarenakan mereka merasa tidak sedang diawasi dan lebih condong dalam melakukan aktivitas lain seperti bermain game atau menonton film.⁴ Mahasiswa mengetahui dampak negatif yang akan diperoleh jika melakukan prokrastinasi akademik seperti beban pikiran yang bertambah, tertekan dalam beberapa hal, kurangnya rasa percaya diri, mutu hidup yang berkurang dan akan berpengaruh negatif kepada individu yang melakukan prokrastinasi akademik tersebut.

Pengembangan keilmuan mahasiswa tertampak dalam Fakultas maupun program studi yang dimiliki oleh UIN Malang salah satunya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Fakultas ini memiliki beberapa program studi dan

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 4 ed. (Rineka Cipta, 2003).

⁴ Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Cetakan I, April 2010 (Ar-Ruzz Media, t.t.).

diantaranya terdapat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) program S1 yang berakreditasi Unggul sejak tanggal 7 November 2023.

Akreditasi unggul yang didapatkan tersebut mendorong kampus untuk terus berinovasi di dalam penyelenggaraan pendidikan, memastikan lulusan yang dapat bersaing secara global dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat. Kontribusi nyata ini juga dapat dilihat dari kegiatan mahasiswa yang positif dengan wadah aspirasi dan penyaluran bakat minat mahasiswa melewati Organisasi Kemahasiswaan. Mahasiswa diharapkan ikut aktif dalam Organisasi kemahasiswaan setidaknya dengan keharusan untuk memenuhi 50% Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM).

Organisasi Kemahasiswaan tersebut bertujuan untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa dalam hal mencetak tenaga profesional yang mempunyai kemampuan akademik serta keprofesional yang dapat diterapkan, dikembangkan, serta menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun kesenian islami. Ilmu Pengetahuan, teknologi, seni dan bakat minat memiliki kedudukan di masyarakat untuk memperkaya kebudayaan nasional serta pandangan kebangsaan yang bercorak islami. Organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang yaitu ada sema, dema, hmpps, ukm dan ukk.

Adanya keharusan dalam memenuhi SKKM menjadikan mahasiswa mengikuti beberapa organisasi yang ada. Harapannya mahasiswa bisa membangun *hard skill* dan *soft skill* yang ada pada organisasi yang mereka ikuti. *Hard skill* sendiri yaitu keterampilan maupun pengetahuan khusus yang dibutuhkan dalam sebuah pekerjaan, contohnya menjadi bendahara dalam sebuah organisasi dapat menjadikan mahasiswa siap bekerja dalam bidang

akuntan. Sedangkan, *soft skill* yaitu kemampuan interpersonal yang akan dibutuhkan di dalam pekerjaan apapun seperti contohnya skill dalam berkomunikasi, memanajemenkan waktu, kreatif, mampu bernegosiasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dsb. Selain itu, harapannya mahasiswa mampu memperoleh keuntungan seperti halnya mendapatkan pengakuan dan status.⁵

Hal tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang aktif organisasi memiliki dampak positif dikarenakan pengembangan hard skill serta soft skill yang dimiliki dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Kondisi ini tidak luput dari pengolahan waktu mahasiswa yang baik dikarenakan kebanyakan mereka kesulitan untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas akademik dengan tugas yang ada di organisasinya.

Teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya oleh peneliti dikaji ulang dan terdapat beberapa instrumen dari indikator yang dipaparkan penelitian sebelumnya di kembangkan oleh peneliti. Objek penelitian mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang diambil oleh peneliti dikarenakan mahasiswa tersebut beberapa aktif di dalam organisasi dan memiliki hasil belajar yang maksimal. Meskipun mereka aktif di dalam organisasi dan memunda mengerjakan tugas mereka memiliki hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, penulis memiliki ketertarikan dalam penelitian yang dilakukannya terhadap mahasiswa jurusan PIPS UIN Malang dengan judul **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan**

⁵ Aqilah Nisrina Nuranggraeni dkk., “Makna Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi di Tengah Kesibukan Akademik,” *Jurnal Psikologi Terapan* 7, no. 2 (2024): 75–83, <https://doi.org/10.29103/jpt.v7i2.20366>.

Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ?
3. Apakah ada pengaruh proktastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan problematika yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat sebuah tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Memberikan bukti empiris ada atau tidak ada pengaruh prokrastinasi akademik akan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Memberikan bukti empiris ada atau tidak ada pengaruh keaktifan berorganisasi akan hasil belajar mahasiswa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

3. Memberikan bukti empiris ada atau tidak ada pengaruh proktastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi akan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

D. Manfaat Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah serta tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana dalam hal menambah pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa PIPS UIN Malang.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian yang diperoleh dapat di gunakan sebagai pertimbangan dalam membuat perencanaan terkait penyelesaian pengerjaan tugas serta mengikuti organisasi.

3. Bagi Pihak Umum

Masyarakat dapat menambah wawasan tentang manfaat berorganisasi dan dampak dari prokrastinasi akademik yang diperoleh dari penelitian ini.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian pastinya berkaitan dengan penelitian terdahulu dimana obyeknya telah ditemukan dan sudah pernah diteliti. Penelitian terdahulu tersebut bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti. Beberapa penelitian

terdahulu terkait prokrastinasi akademik, keaktifan berorganisasi, dan hasil belajar yaitu sebagai berikut;

Penelitian oleh Muhammad Syarifuddin Widi Putra dan Heru Baskoro memiliki 4 variabel yang diteliti yaitu keaktifan organisasi, motivasi belajar, teman sebaya dan prestasi belajar mahasiswa program studi manajemen. Penelitian ini mencari pengaruh antara variabel tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang dimiliki 96 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini yaitu keaktifan organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.⁶

Selain itu, terdapat penelitian mengenai pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen pendidikan islam UIN Alauddin Makassar yang dilakukan oleh Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika, Duriska. Populasi yang diambil Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dengan pengambilan sampel berdasarkan pada tolak ukur mahasiswa aktif organisasi angkatan 2019 dan 2020. Penelitian mendapatkan hasil pengaruh yang signifikan dari responden terkait keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar memberikan dampak positif yang utamanya terhadap kemampuan *soft skill*.⁷

⁶ Muhammad Syarifuddin Widi Putra dan Heru Baskoro, "Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen," *Insight Management Journal* 3, no. 3 (2023): 207–16, <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>.

⁷ St. Syamsudduha dkk., "PENGARUH KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 27–37, <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30013>.

Selain itu, terdapat penelitian pada mahasiswa BKI FADA UIN Banteng dilakukan penelitian komparatif dengan membandingkan atas tingkatan prokrastinasi akademik yang diteliti oleh Peni Ramanda, Agus Sukirno, Risksi. Penelitian ini berjudul Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi. Populasi berjumlah 803 mahasiswa BKI FADA UIN Banten, dengan sampel penelitian yaitu 30 mahasiswa mengikuti dan 30 mahasiswa tidak mengikuti organisasi. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat penundaan pekerjaan bagi mahasiswa non organisasi memiliki rata-rata 81,4 yang menunjukkan dalam kategori rendah. Sedangkan, rata-rata 92,7 dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi yang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dikategorikan tinggi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang ikut dan tidak mengikuti organisasi.⁸

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Fikriyyah, Sitti Mikarna, dan Aspin mengenai keaktifan berorganisasi dan prokrastinasi akademik mahasiswa pengurus BEM Fakultas. Sampel yang diambil sebanyak 65 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi. Penelitian ini memberikan gambaran atas semakin rendah keaktifan berorganisasi maka semakin tinggi penundaan pekerjaan yang dilakukan, begitu juga sebaliknya.⁹

Penelitian mengenai prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar juga diteliti oleh M.Makbul dan Nur Aini Farida. Populasi yang diteliti yaitu

⁸ Ramanda dkk., "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi."

⁹ Fikriyyah Islamic Arman dkk., "Keaktifan Berorganisasi dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pengurus BEM Fakultas," *Jurnal Sublimapsi* 4, no. 3 (2023): 434, <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v4i3.41690>.

mahasiswa semester 5 pada program studi PAI Universitas Singaperbangsa Karawang dengan sampel sebanyak 106 Mahasiswa. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan hasil belajar teknik evaluasi sebagai variabel dependen dan prokrastinasi akademik sebagai variabel independent. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar.¹⁰

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Peneliti : Muhammad Syarifuddin Widi Putra Judul : Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Bentuk : Jurnal Penerbit : Insight Management Journal Tahun Penelitian: 2023	Pembahasan mengenai keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa	Penulis membahas tentang keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa	Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar
2.	Peneliti : ST. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, Duriska Judul : Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar Bentuk : Jurnal	Pembahasan mengenai keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar	Penulis menjelaskan terkait pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa	Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar

¹⁰ M. Makbul dan Nur Aini Farida, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang," *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.35706/hw.v4i1.9351>.

	Penerbit : Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan Tahun Penerbit : 2022			
3.	Peneliti : Peni Ramanda, Agus Sukirno, Riski Judul : Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi Bentuk : Jurnal Penerbit : Indonesian Journal of Educational Conseling Tahun Penelitian: 2022	Pembahasan mengenai prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi	Penulis membahas tentang perbandingan tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi.	Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar
4.	Peneliti: Fikriyyah Islamic Arman, Sitti Mikarna Kaimuddin, Aspin Judul : Keaktifan Berorganisasi dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pengurus BEM Fakultas Bentuk : Jurnal Penerbit : Jurnal Sublimapsi Tahun Penelitian : 2023	Pembahasan mengenai keaktifan berorganisasi dan prokrastinasi akademik	Penulis menjelaskan terkait keaktifan berorganisasi dan prokrastinasi akademik mahasiswa	Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar
5.	Peneliti: M. Makbul, Nur Aini Farida Judul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang Bentuk : Jurnal Penerbit : Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam	Pembahasan mengenai prokrastinasi akademik dan hasil belajar	Penulis menjelaskan terkait prokrastinasi terhadap hasil belajar	Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar

	Tahun Penelitian : 2023			
--	-------------------------	--	--	--

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori psikologi terkait prokrastinasi akademik dan teori turunan terkait keaktifan berorganisasi dari beberapa teori psikologi, pendidikan dan sosiologi. Tokoh yang menjadi landasan pada teori keaktifan berorganisasi yaitu John Dewey, Albert Bandura, dan Teori Keaktifan Belajar yang berakhir terdapat susunan indikator yang berasal dari Suryosubroto dan diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada model penelitian, sampel dan populasi penelitian yang digunakan, serta objek penelitian.

F. Definisi Istilah

Terdapat istilah-istilah dalam penelitian berikut yang dipakai oleh peneliti yaitu:

1. Prokrastinasi Akademik

Penundaan pekerjaan atau Prokrastinasi Akademik ialah penundaan pekerjaan seseorang dalam mencapai tujuan atau pekerjaan tertentu. Prokrastinasi sendiri adalah menunda sebuah pekerjaan yang akan dikerjakan dihari esok dikarenakan suatu kesibukan atau juga lama mengerjakan pekerjaan karena dirasa sulit untuk dikerjakan. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai *procrastinator*.

2. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi ialah kegiatan seseorang aktif dalam perkumpulan atau kelompok agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu

secara bersama-sama. Keaktifan ini seperti terlibatnya para anggota organisasi melalui emosi dan fisik dalam hal pemberian ide maupun gagasan didalam kegiatan yang telah direncanakan oleh suatu perkumpulan serta ikut andil dalam kegiatan tersebut agar mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu sebuah proses pembelajaran yang memperoleh hasil atau tolak ukur dalam pencapaian pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa. Hasil belajar mahasiswa ditandani dengan hasil Indeks Prestasi maupun Indeks Prestasi Kumulatif berupa angka.

G. Sistematika Penulisan

Dalam hal memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penelitian ini secara keseluruhan, alhasil adanya sistematika penulisan yang dapat diuraikan seperti;

BAB I: PENDAHULUAN

Permasalahan yang diteliti, dan mengapa penelitian tersebut dilakukan dijelaskan kepada pembaca pada bab Pendahuluan. Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian termasuk dalam pendahuluan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II kajian pustaka memberikan penjelasan mengenai kajian teori tentang objek atau masalah yang diteliti, perspektif teori yang dilihat dalam Islam, kerangka berpikir dalam penyusunan permasalahan yang ada, dan hipotesis penelitian dari peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan, jenis penelitian, penjelasan terkait lokasi penelitian serta variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, analisis data, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas instrumen, serta prosedur penelitian adalah bahasan dalam penelitian ini dengan metode yang digunakan penelitian kuantitatif.

BAB IV : PAPARAN DATA

Paparan data disajikan uraian atas deskripsi data yang terkait dengan variabel penelitian serta akan disajikan mengenai topik penelitian sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitiannya yang kemudian disajikan hasil analisis data dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada pembahasan mengenai tafsiran data diperoleh dari temuan-temuan penelitian dalam bab sebelumnya dan memiliki arti yang penting di dalam penelitian, selanjutnya dianalisis sampai menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

BAB VI : PENUTUP

Dua hal pokok terkait kesimpulan pada penelitian dan saran dari penelitian menjadi akhir dari penulisan skripsi yang dijelaskan dalam bab penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan sebagian konsep, definisi, dan perspektif yang terstruktur mengenai suatu objek. Kajian teori berfungsi sebagai landasan teoretis yang membantu dalam penjelasan masalah yang menjadi pokok bahasan dan mempersempit ruang lingkup penelitian. Selain itu, kajian teori juga dapat membantu dalam pemilihan sebuah variabel yang relevan dan menjawab hipotesis yang telah disusun.

1. Prokrastinasi Akademik

Teori prokrastinasi dalam psikologi di kalangan ilmuan didefinisikan sebagai sesuatu kecenderungan dalam menunda dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan¹¹. Prokrastinasi kali pertama dipaparkan oleh Brown dan Holzman. Selain itu, prokrastinasi juga tendensi menunda sesuatu yang seharusnya diperlukan dalam mencapai tujuan¹². Erde berpendapat bahwa prokrastinasi ialah menunda pengerjaan tugas yang sebelumnya telah terencana, dan individu tersebut pada dasarnya sudah memahami risiko yang didapat. Serta, prokrastinasi sendiri bisa dikatakan menolak motivasi yang berhubungan dengan rendahnya regulasi diri, harga diri, dan efikasi diri serta dalam bersosialisasi yang menghasilkan stres¹³.

¹¹ Triyono, Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik* (CV Sindunata, 2018).

¹² Ferrari, Johnson, McCown, *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment* (Plenum Press, 1995).

¹³ Triyono, Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*.

Prokrastinasi yaitu satu diantara perilaku dalam penggunaan waktu secara tidak efisien serta ketika menghadapi tugas terdapat kecenderungan dalam memulai pekerjaan tidak disegerkan.¹⁴ Prokrastinasi berdasarkan penundaan sebuah pekerjaan penting juga sulit dari yang lebih cepat dan lebih mudah diselesaikan berakibat munculnya kecemasan, serta dalam penyelesaian tugas akan ditunggu waktu yang tepat atau bertindak dalam pekerjaan supaya hasil yang didapatkan lebih maksimal serta risiko yang diambil lebih sedikit dibandingkan dengan pekerjaan yang diselesaikan atas waktu yang sudah ditetapkan seperti biasanya.¹⁵

- a. Prokrastinasi ialah penundaan dalam hal memulai serta menyelesaikan tugas disengaja dan berulang kali dilakukan dengan aktivitas lain yang kurang mendukung atas proses penyelesaian tugas utama dan akhirnya timbul keadaan emosional bagi pelaku yang tidak menyenangkan.¹⁶
- b. Prokrastinasi merupakan suatu penundaan dilakukan oleh pelaku dengan sengaja atas keinginan dan sadar bahwa tindakan penundaan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk.¹⁷
- c. Prokrastinasi yaitu bentuk penghindaran yang dilakukan oleh individu terhadap kegiatan dengan sengaja dan mengalami

¹⁴ Ghufro dan Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, 150.

¹⁵ Irmawati Dwi Fibranti, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang" (Tesis, Diponegoro, 2009).

¹⁶ Atoshoki Gea Antonius dan Wulandari Yuni, *Character Building IV: Relasi dengan Dunia* (Elex Media Komputindo, 2006), hal.80-81.

¹⁷ P Steel, "The nature of procrastination: A meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure," *Psychological Bulletin* 133(1) (2007): 65–94.

keterlambat dengan memiliki alasan agar mendapatkan pembenaran perilaku tersebut dan menghindari penyalahan.¹⁸

Jenis-jenis prokratinasi akademik seperti *functional procrastination* dan *disfunctional procrastination*. Jika menunda dalam mengerjakan tugas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lengkap dan akurat merupakan *functional procrastination*. Sedangkan, prokrastinasi yang dilakukan oleh pelaku tanpa memiliki tujuan, dan berakibat buruk sampai masalah akan timbul dengan sendirinya adalah *disfunctional procrastination*. *Disfunctional procrastination* sendiri ada dua yaitu *decisional procrastination* (penundaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan) dan *behavioral procrastination* (penundaan perilaku yang tampak seperti menghindari untuk tidak mengerjakan tugas). Seseorang dalam melakukan penundaan pekerjaan dapat dilihat melalui indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati.¹⁹

Prokrastinasi Akademik mempunyai 2 bagian faktor yang dipengaruhi dari ²⁰ :

- 1) Faktor Internal, melingkupi kondisi fisik maupun kondisi psikologis seorang individu yaitu;
 - a) Kondisi fisik yang dapat memengaruhi adanya sikap penundaan pekerjaan seperti halnya keadaan fisik individu dan kondisi

¹⁸ Akinsoll, M.K. dan Tella, A., "Corellates of academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Student," *Eurasia Journal of Mathematics Science & thecnology Education* 3 (4) (2007): 363–67.

¹⁹ Ghufon dan Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, 158–60.

²⁰ Ghufon dan Risnawita, 163–166.

kesehatannya. Seseorang yang mengalami kondisi kesehatan tertentu mempunyai kecenderungan lebih tinggi dalam perilaku prokrastinasi daripada yang tidak memiliki. Menurut Ferari, Intelegensi individu tidak mempengaruhi perilaku penundaan, meskipun penundaan yang dilakukan oleh prokrastinator sering disebabkan atas keyakinan irasional.

- b) Kondisi psikologis secara negatif dilihat dari motivasi dimiliki oleh seseorang. Jika semakin tinggi motivasi intrinstik yang dimiliki saat menghadapi tugas, berakibat penundaan pekerjaan yang dilakukan memiliki kecenderungan semakin rendah. Selain itu, munculnya perilaku prokrastinasi ikut andil dalam kepribadian yang dimiliki seseorang.
- 2) Faktor eksternal, berasal dari luar individu yang memengaruhi perilaku prokrastinasi biasanya dilihat dari pola pengasuhan orangtua melalui lingkungan yang mendukung atau kondusif.
- a) Gaya pengasuhan orangtua menurut Ferari dan Ollivete yang ditemukan dari tingkat pengasuhan kewenangan ayah yang memiliki kecenderungan dalam melakukan perilaku penundaan pekerjaan yang kronis terhadap anak perempuan. Sebaliknya, pengasuhan oleh ibu mempunyai kecenderungan untuk menghindari penundaan pekerjaan pada anak perempuan menghasilkan kecenderungan untuk menghindari pekerjaan tersebut dan segera menyelesaikannya.

- b) Kondisi Lingkungan yang kurang kondusif dapat berakibat melakukan prokrastinasi daripada dengan lingkungan memiliki pengawasan secara penuh. Selain itu, alokasi tempat dan tingkat sekolah antara desa maupun kota, sangat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi mempunyai beberapa aspek yang dapat dijabarkan sebagai berikut²¹;

- 1) ***Perceived time***, yaitu kecenderungan seseorang dalam melakukan prokrastinasi ialah seseorang yang gagal dalam memenuhi deadline yang ditentukan. Pelaku tidak mempertimbangkan masa depan dan berorientasi pada masa sekarang. Prokrastinator sadar akan tugas yang harus terselesaikan, sedangkan pelaku memilih menunda pekerjaan dan penyelesaian tugas jika sudah dimulai pekerjaannya. Akibatnya, prediksi waktu yang diatur oleh individu mengalami kegagalan dalam pengerjaannya.
- 2) ***Intention-action*** yaitu, terdapat sela diantara kemauan dan tindakan. Senyatanya perbedaan dari kemauan dan tindakan terwujud dalam kegagalan siswa saat pengerjaan tugas meskipun seseorang memiliki keinginan kuat.
- 3) ***Emotional distress*** yaitu, selalu waswas saat melakukan prokrastinasi. Pelaku bila menunda tugas akan sedikit merasa

²¹ Ghufro dan Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, 167.

resah, resikonya dapat memicu kecemasan dalam dirinya. Awal mula dia tenang atas waktu yang telah disediakan karena dirasa waktunya masih banyak, sedangkan waktu terasa hampir habis dan menimbulkan kecemasan dalam penyelesaian tugas. Milgram menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi akan memengaruhi keadaan emosional seperti cemas, panik, merasa bersalah sampai marah²².

- 4) *Perceived ability* yaitu, keraguan dalam melihat kemampuan diri sendiri yang bisa menyebabkan seseorang melakukan penundaan. Selain keraguan tersebut ditambahi oleh trauma atas gagal yang dapat mengakibatkan pelaku menyalahkan diri sendiri dan menganggap bahwa dia tidak mampu menyelesaikan tugas. Seseorang biasanya menghindari perasaan tersebut dengan menunda tugas-tugas yang diberikan karena dirasa takut akan kegagalan yang terjadi.

2. Keaktifan Berorganisasi

Organisasi Kemahasiswaan Intra Perguruan Tinggi didefinisikan di dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 yang merupakan sebuah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang

²² Triyono, Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*.

arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama, serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.²³

Keaktifan berorganisasi merupakan konsep turunan yang berkembang dari teori psikologi, pendidikan dan sosiologi. Dasar teori yang menjadi landasan seperti John Dewey yang menekankan *learning by doing* yaitu bahwa keaktifan dalam kegiatan sosial (termasuk organisasi) mendorong proses belajar.²⁴ David A. Kolb menjelaskan teori *Experiential Learning* yaitu belajar yang melalui pengalaman yang sangat relevan dengan aktivitas organisasi.²⁵ Albert Bandura terkait Teori Social Learning, yaitu individu belajar melalui interaksi sosial dan pengalaman nyata dalam organisasi.²⁶

Rumusan operasional dari mahasiswa aktif dalam organisasi menurut Suryosubroto berdasarkan kajian pendidikan dan keaktifan peserta didik dapat terlihat melalui berbagai indikasi, diantaranya Indikasi pertama ialah tingkat keaktifan hadir dalam pertemuan rapat yang dapat diartikan bahwa seseorang yang sering hadir maka bisa dikatakan lebih memahami organisasi tersebut Adapun indikasi lainnya ialah seberapa besar pengorbanan yang dilakukan seseorang. Pengorbanan tersebut memiliki dampak yang positif dalam melatih loyalitas terhadap suatu hal. Indikator lainnya pemberian saran, usulan, kritik, serta pendapat bagi peningkatan organisasi. Selain itu,

²³ “Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 1998,” diakses 24 November 2023, <https://www.regulasip.id/book/4783/read>.

²⁴ Dewey, J., “Experience and Education,” New York: Macmillan, 1938.

²⁵ Kolb, D.A., “Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development,” Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1984.

²⁶ Bandura, A., “Social Learning Theory,” Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1997.

indikator yang dapat menunjukkan keaktifan organisasi ialah jabatan yang dipegang oleh mahasiswa.

Terdapat dampak positif dan negatif dari keaktifan organisasi itu sendiri seperti yang diutarakan oleh Saragih dkk. menimbulkan kelelahan saat mengerjakan tugas serta tanggung jawab kepada kegiatan yang diikutinya. Terdapat pendapat dari Munir saat seseorang aktif dalam organisasi menimbulkan efek seperti pola pikir yang matang dan mental yang kuat dalam menghadapi permasalahan. Di tingkat universitas, kegiatan organisasi turut menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Meskipun demikian, mahasiswa dan mahasiswa yang terlibat dalam organisasi juga mengalami kesulitan dalam manajemen waktu antara kepentingan akademik dan berorganisasi, sehingga prestasi belajar mereka menurun.

Keaktifan organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu,²⁷

- a) Subjek tertarik karena organisasi yang diikuti dianggap menarik
- b) Subjek menganggap organisasi yang diikuti organisasi yang baik
- c) Subjek melihat dalam organisasi terdapat alternatif dan penerapan ide dalam organisasi
- d) Subjek memanfaatkan ide dan usaha pembangunan untuk dirinya, keluarganya, dan masyarakat

²⁷ Irawawan Budi Santoso, "Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): 2, <https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>.

- e) Subjek diperintahkan ikut dalam organisasi

3. Hasil Belajar

Oemar Hamalik mempunyai pendapat terkait hasil belajar yang terjadi perubahan atas tingkah laku yang bisa diamati dan diukur melalui suatu bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri seseorang.²⁸ Dimiyati dan Mudjiono, berpendapat hasil belajar adalah interaksi antara tindak belajar dengan tindak mengajar yang mendapatkan hasil. Tindak mengajar suatu evaluasi dari pembelajaran dalam sudut pandang guru, dan tindak belajar sebagai akhir dari pengajaran atau puncak belajar.²⁹

Keberhasilan penilaian studi mahasiswa UIN diberikan setiap akhir dan hasil akhir studi saat periode akhir studi mahasiswa. Ukuran keberhasilan dinyatakan dengan Indeks Prestasi yang dilakukan setiap akhir semester disebut IPS dan akhir studi disebut IPK. Program sarjana terdapat konversi nilai yang ditandai dengan suatu huruf memiliki bobot masing-masing

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

²⁹ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Prokrastinasi Akademik

Penundaan suatu pekerjaan dalam perspektif islam disebut sebagai prokrastinasi akademik yang terdapat dalam hadis Rasulullah SAW, berbunyi: ³⁰

“gunakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara lainnya; gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu, masa hidupmu sebelum datang kematianmu, waktu luangmu sebelum waktu sibukmu, waktu shatmu sebelum saktu sakitmu, dan waktu kaya sebelum waktu miskinmu”. (HR.Hakim).

Penjelasn hadis diatas memberikan penekankan atas waktu harus digunakan dengan sebaik-baiknya supaya tidak menyesal dikemudian hari. Adapun prokrastinasi yang tujuannya agar memperoleh informasi yang akurat terdapat dalam Q.S Al-Kahfi ayat 23-24, berbunyi:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَآئٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذُكِّكَ غَدًا ۖ
وَاذْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ ۖ
أَن يَهْدِيَنَّ رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا ۖ

Artinya, “Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, aku pasti melakukan itu besok pagi”;”Kecuali, (dngan mengatakan), InsyaAllah. Dan ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, mudah-mudahan Tuhanku akan memberi petunjuk kepadaku agar aku yang lebih dekat (kebenarannya) daripada ini.”

Penekanan ayat tersebut atas pentingnya menghindari penundaaan dalam mengerjakan tugas atau mengesampingkan kewajiban denegan mengatakan “akan saya lakukan besok” tanpa diperhatikan faktor-faktor yang ada diluar kendali kita.

³⁰ Harmalis Harmalis, “Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam,” *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.32939/ijcd.v2i01.876>.

Q.S Al-Asr ayat 1-3 juga memiliki pembahasan terkait penggunaan waktu yang baik dalam hal kebajikan. Q.S Al-Asr ayat 1-3 berbunyi:

وَالْعَصْرِ ١
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢
 إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ
 وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya, “Demi masa.”;”Sungguh, manusia berada dalam kerugian.”;”kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

Allah tidak akan mengampuni orang yang menunda pekerjaan dan tidak mengembangkan potensi dirinya. Hal ini pula terkandung di dalam Q.S Al-Ma’un ayat 1-5 yang berbunyi:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِّينِ ١
 فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ٢
 وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ٣
 فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ٤
 الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥

Artinya, “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?.”;”Maka itulah orang yang menghardik anak yatim.”;”dan tidak mengajak memberi makan orang miskin”.”Maka celakalah orang yang salat.”;”(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya.”

Prokrastinasi akademik dapat berdampak buruk jika lalai dalam mengerjakan tugas dan kewajiban baik pada pengembangan, peningkatan kapasitas maupun potensi diri.

2. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi memiliki arti bahwa individu aktif dalam melakukan kegiatan, kesibukan, pelatihan penguasaan diri baik mental maupun emosi saat mencapai sebuah target yang diinginkan atas organisasi tersebut baik menjadi individu yang beriman dan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikapnya. Sebagai seorang muslim keaktifan berorganisasi menjadi bagian dari kewajiban dalam menjalankan serangkaian ibadah.

Terdapat ayat yang Allah firmankan berkaitan dengan perintah untuk mengajak orang melakukan perbuatan baik dan melarang orang melakukan perbuatan jahat melalui organisasi, yaitu Q.S Ali-Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Allah menekankan kepada segolongan manusia atas kewajiban menyeru kepada Islam, ajakan kedalam kebaikan dan ketaatan serta larangan melakukan kemaksiatan. Islam menganjurkan manusia untuk berkumpul dan membuat kelompok

yang biasa kita sebut dengan organisasi yang dapat berjalan menjadi semakin mudah.

Rasulullah *shallahu alaihi wa sallam* memberikan suri tauladan terbaik dalam hal organisasi melalui dakwah beliau seperti menempatkan sahabatnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh mereka. Pada masa itu, mendakwahkan Islam menjadi tugas utama Rasulullah *shallahu alaihi wa sallam* dengan mengajak para sahabatnya ikut andil seperti mengatur para sahabatnya agar dakwahan yang disebarkan menjadi terarah dan tepat sasaran.

Selain itu terdapat ayat yang menjelaskan tentang menuntun kepada kebaikan bersama-sama, agar mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar. yaitu Q.S Ali Imron ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَأَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَاصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

Allah mengingatkan bahwa kita harus selalu bersatu tidak tercerai berai maupun bermusuhan antara satu sama lain dikarenakan kita semua bersaudara. Allah juga mengingatkan bahwa manusia sudah diberikan nikmat untuk dapat mempersatukan hati

dengan saudara yang baik agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapai dan tidak berada di tepi jurang neraka. Pentingnya bekerjasama dengan saudara agar dapat mewujudkan suatu kebajikan dan mencegah kemunkaran.

3. Hasil Belajar

Belajar atau mencari ilmu dalam islam meruakan hal yang sangat penting. Manusia jika belajar akan mengerti tentang dirinya, lingkungan dan Tuhannya. Rasulullah *shallahu alaihi wa sallam* bersabda:

“Mencari ilmu wajib hukumnya bagi setiap orang islam.”

Makadari itu, beliau menganjurkan untuk mencari ilmu meski dari manapun datangnya karena dengan mencari ilmu atau belajar manusia akan mengerti atas segala pertanyaan yang ada. Islam juga memiliki keyakinan yang mempunyai penegasan bahwa belaja merupakan suatu kewajiban dan jika ditinggalkan akan berdosa. Dalam hal ini, manusia diharapkan memiliki rasa tanggungjawab untuk melakukan kewajibannya dan memiliki etos belajar yang tinggi. Q.S Az-Zumar ayat 9 berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قُنِيتٌ عَائِلٌ أَلَيْلٌ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ
الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ
يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya “apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah:”Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

mengetahui?””Sesungguhnya orng yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Ayat diatas menjelaskan terkait perbedaan yang terdapat dari yang tahu dan tidak tahu. Jika seseorang tahu atau mau belajar dia akan menerima pelajaran. Mereka yang mengingat nasehat dan mengetahui kebenarannya, adalah orang-orang yang berakal sehat dan bebas dari nafsu.

Allah memerintahkan manusia untuk belajar dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

① اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 ② خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 ③ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

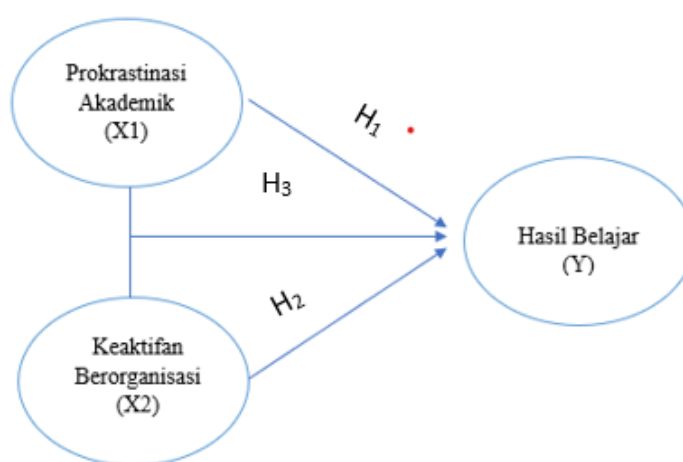
Artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!”, ”Dia menciptakan manusia dari segumpal darah”, ”Bacalah! Tuhanmulah yang Mahamulia”, ”yang mengejar (manusia) dengan pena”, ”Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Manusia diajarkan oleh Allah mengenai apa yang tidak diketahuinya dengan menggunakan pena maka bacalah dan manusia akan menghasilkan pengetahuan yang dapat diserap moralitas, ilmu, akhlak, dan segala potensi yang ada. Jikalau manusia dapat mencari

ilmu sebanyak-banyaknya maka hasil yang akan didapatkan akan maksimal dan berguna dikehidupannya.³¹

C. Kerangka Berpikir

Landasan teori diatas menyajikan kerangka berpikir yang digambarkan oleh peneliti seperti;



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis 1 pada penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan menggunakan teori prokrastinasi akademik dalam psikologi. Hipotesis 2 yaitu keaktifan berorganisasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dengan menggunakan teori yang menekankan *learning by doing* keaktifan dalam kegiatan sosial dengan rumusan indikator dari Suryosubroto.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang bersifat sementara dan diuraikan seperti hipotesis nol (H_0)

³¹ Ahmad Wakka, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran*, 1, no. 1 (2020).

menunjukkan atas tidak adanya pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Serta, terdapat hipotesis alternatif (H_a) yang dinyatakan dengan adanya pengaruh dari variabel X dengan variabel Y.

Berkenaan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti diatas serta rumusan masalahnya, maka hipotesisnya yaitu:

H_1 = Prokrastinasi akademik ada pengaruh negatis signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H_2 = Keaktifan berorganisasi ada pengaruh negatis signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H_3 = Prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi ada pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yaitu metode ilmiah yang diberikan tekanan utama dalam menjelaskan konsep dasar akhirnya digunakan untuk sarana menganalisis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Teknik Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih yang terjadi tanpa dicoba untuk merubah maupun diadakan perlakuan khusus terhadap pada variabel-variabel yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang jalan Gajayana No.50 yang dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Variabel Penelitian

Variabel yaitu simbol yang diberi nilai atau angka yang ditugaskan dan memiliki beraneka macam nilai. Selain itu, umumnya variabel dikatakan sebagai suatu bentuk atas apa yang ditetapkan oleh peneliti agar dianalisis dan diperoleh informasi terkait hal yang dibutuhkan yang akhirnya akan mendapatkan kesimpulan.³²

Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y);

³² H. Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pusat Penerbit dan Percetakan Unair (UAP), 2009), 57–58.

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas mempengaruhi atau menjadi penyebab dari suatu perubahan serta timbulnya variabel dependen (terikat). Prokrastinasi akademik (X_1) dan Keaktifan Berorganisasi (X_2) menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini mengambil hasil belajar (Y) untuk variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah total atas seluruh objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengikuti organisasi dan masih aktif di dalamnya pada tahun angkatan 2022 – 2024. Berikut tabel Populasi Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi di UIN Malang.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

Jurusan	Angkatan			Jumlah
	2022	2023	2024	
Pendidikan IPS	47	53	40	140
Jumlah Populasi				140

2. Sampel

Bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu dan mempunyai karakteristik tersendiri, lengkap dan jelas agar dapat dianggap bisa mewakili populasi. Rumus solvin digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Peneliti menggunakan *error tolerance* 5% dalam penelitian ini dengan perhitungan sampel yang diambil yaotu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{140}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{140}{1 + 140 (5\%)^2} \\ &= \frac{140}{1 + 140 (0,05)^2} \\ &= \frac{140}{1 + 140 (0,0025)} \\ &= \frac{140}{1 + 0,35} \\ &= \frac{140}{1,35} \\ &= 103,70 \\ &= 104 \end{aligned}$$

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian seperti sampel yang dipilih secara sengaja, berdasarkan kriteria tertentu.³³

E. Data dan Sumber Data

Subjek dari mana data dapat diperoleh merupakan arti dari sumber data didalam penelitian. Data itu sendiri adalah bahan keterangan terkait suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian atau dapat dikatakan sebagai sekumpulan informasi. Data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pengukuran nilai satu variabel atau lebih dari satu variabel didalam suatu populasi atau sampel.³⁴

Terdapat dua sumber data yang ada pada penelitian seperti:

1. Data primer, langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yang didapat langsung dari sumber pertama berbentuk tanggapan responden atas penyebaran angket (kuesioner). Data primer langsung diperoleh dari sumber pertama mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang angkatan 2022-2024 yang masih mengikuti organisasi.
2. Data sekunder, berarti data diperoleh dari sumber kedua atas data yang kita butuhkan setelah sumber data primer. Terdapat

³³ Hasan M. Iqbal, *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Ghalia Indonesia, t.t.), 64.

³⁴ Bungin M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pertama (Prenada Media Group, t.t.), 119–22.

beberapa permasalahan yang mengakibatkan peneliti susah memperoleh data dari sumber primer jadi biasanya terdapat data yang diperoleh dari penerbitan oleh perkumpulan lain seperti biro statistik yang tersusun kedalam dokumen-dokumen serta pengumpulannya tidak diusahakan sendiri melainkan dengan bantuan organisasi yang lain. Artinya, data sekunder merupakan data pendukung penelitian berupa literatur dan data hasil belajar mahasiswa

F. Instrumen Penelitian

Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti ialah instrumen penelitian guna mengumpulkan dan memudahkan pekerjaan yang dilakukan dan mencapai hasil yang baik dan dalam pengolahannya bisa dilakukan dengan sistematis, lebih cermat, dan lengkap.³⁵ Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yang memuat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang ditanyakan kepada mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyusunan instrumen ini mempertimbangkan kemudahan responden dalam mengisi suatu kuesioner. Penyusunan instrumen memuat langkah-langkah yang dapat dilakukan seperti membuat kisi-kisi instrumen, dan perhitungan skor. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini yaitu,

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,2,3,4,5

³⁵ M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 76.

Prokrastinasi Akademik (Ferrarri dkk, 2003)	Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas	6,7,8,9,10
	Kesenjangan Waktu antara rencana dan kinerja aktual	11,12,13,14,15
	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	16,17,18,19,20
Keaktifan Berorganisasi (Suryosubroto, 1997)	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	21,22,23,24
	Jabatan yang dipegang	25,26,27,28
	Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi	29,30,31,32
	Kesediaan anggota untuk berkorban	33,34,35,36
	Motivasi organisasi anggota	37,38,39,40
Hasil Belajar	Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PIPS angkatan 2022-2024	

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen dikatakan sebagai Validitas dan artinya validitas yang tinggi akan memiliki instrumen shahih, begitupun sebaliknya. Penentuan dalam pengujian validitas menggunakan kriteria perbandingan Nilai *r* hitung (*person correlation*) dengan nilai *r* tabel. Nilai *r* Hitung ditentukan dalam nilai yang tertera pada baris *person correlation* yang ada di SPSS. Sedangkan, penentuan *r* tabel menggunakan rumus $N-2$, dimana *N* itu banyaknya

responden. Kriteria pengujian yaitu Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid, begitupun sebaliknya.³⁶

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS statistik 25.0 dengan responden dari anggota UKM UNIOR dengan hasil yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Uji Validitas Prokrastinasi Akademik

Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,788	0,355	Valid
2	0,719	0,355	Valid
3	0,715	0,355	Valid
4	0,241	0,355	Tidak Valid
5	0,721	0,355	Valid
6	0,426	0,355	Valid
7	0,553	0,355	Valid
8	0,807	0,355	Valid
9	0,707	0,355	Valid
10	0,501	0,355	Valid
11	0,681	0,355	Valid
12	0,741	0,355	Valid
13	0,748	0,355	Valid
14	0,731	0,355	Valid
15	0,320	0,355	Tidak Valid
16	0,488	0,355	Valid
17	0,636	0,355	Valid
18	0,633	0,355	Valid
19	-0,157	0,355	Tidak Valid
20	0,833	0,355	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Peneliti menguji instrument penelitian terhadap 33 responden dengan variabel prokrastinasi akademik yang berisi 20 butir instrumen. Tabel tersebut menjelaskan bahwa uji instrument ini menggunakan R tabel

³⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (t.t.).

= 0,355 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian tersebut yaitu dari 20 tersebut terdapat 17 instrumen yang dapat dinyatakan valid dikarenakan Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya, peneliti akan membuang beberapa item yang tidak valid dalam pengambilan data selanjutnya.

Tabel 3.4 Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,674	0,355	Valid
2	0,594	0,355	Valid
3	0,458	0,355	Valid
4	0,639	0,355	Valid
5	0,371	0,355	Valid
6	0,273	0,355	Tidak Valid
7	0,543	0,355	Valid
8	0,831	0,355	Valid
9	0,673	0,355	Valid
10	0,611	0,355	Valid
11	0,509	0,355	Valid
12	0,312	0,355	Tidak Valid
13	0,706	0,355	Valid
14	0,361	0,355	Valid
15	0,031	0,355	Tidak Valid
16	0,343	0,355	Tidak Valid
17	0,751	0,355	Valid
18	0,454	0,355	Valid
19	0,608	0,355	Valid
20	0,557	0,355	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Peneliti menguji instrument penelitian terhadap 33 responden dengan variabel keaktifan berorganisasi yang berisi 20 butir instrumen. Tabel tersebut menjelaskan bahwa uji instrument ini menggunakan R tabel = 0,355 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian tersebut yaitu dari 20 tersebut terdapat 16 instrumen yang dapat dinyatakan valid dikarenakan Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya, peneliti akan membuang beberapa item yang tidak valid dalam pengambilan data selanjutnya.

2. Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Reabilitas merupakan tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan atas suatu instrumen. Reabilitas memperlihatkan atas instrumen yang ditunjukkan konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur di waktu yang berlainan. Reabilitas suatu tersebut dapat diketahui melalui pengujian baik secara eksternal maupun internal.³⁷

Pengukuran dalam uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian bisa menggunakan 0,5; 0,6; 0,7. Dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan 0,6 yang dikatakan oleh Nunnally.³⁸ Penjelasan bahwa $\alpha \geq 0,70$ dikatakan reliabilitas baik dan $\alpha \geq 0,60$ masih dapat diterima untuk penelitian eksploratif. Selain itu, sugiyono mengatakan bahwa reliabel jika Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.³⁹

Tabel 3.5 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Signifikan	N of Items	Keterangan
Prokrastinasi Akademik (X1)	.908	0,6	20	Reliabel Baik
Keaktifan Berorganisasi (X2)	.820	0,6	20	Reliabel Baik

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

³⁷ M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 77–78.

³⁸ Nunnally, J.C., "Psychometric Theory," New York: McGraw-Hill, 1978.

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2019.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden agar dijawab⁴⁰. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian berkaitan dengan sikap, pendapat, persepsi sosial seseorang ataupun sekelompok orang. Setelah itu, variabel yang diukur diuraikan menjadi sebuah indikator variabel yang selanjutnya menjadi titik tolak penyusunan atas instrumen yang berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan.⁴¹

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis, laporan hasil, gambar, serta elektronik yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun dokumen yang terhimpun.⁴² Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari bagian administrasi Jurusan PIPS terkait Inpeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2022-2024.

⁴⁰ M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 77.

⁴¹ M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 72.

⁴² M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 87–88.

I. Analisis Data

Analisis data mempunyai arti perbandingan dua hal atau nilai variabel agar mengetahui selisihnya atau rasionya yang selanjutnya akan diambil kesimpulan, menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian tertentu atau komponen yang lebih kecil guna mengetahui dan membandingkannya, serta memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif yang terjadi dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya. Kejadian tersebut dapat dinyatakan sebagai perubahan dari nilai variabel.⁴³ Analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Metode analisis yang digunakan yaitu,

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan jika menggunakan alat analisis regresi supaya hasil menunjukkan hubungan yang valid. Uji asumsi klasik dilakukan agar menghindari nilai pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas tersebut berguna agar dapat menentukan data yang telah dikumpulkan diambil dari populasi normal atau berdistribusi normal.⁴⁴ Jika

⁴³ M.Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97.

⁴⁴ Drs. Bambang Sudaryana dan H.R. Ricky Agusady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), 267.

pada nilai *Asymp Sig.* ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel bebas (y). Uji linieritas dilakukann dengan mencari persamaan garis regresi dan diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Jika tidak linier maka hasil dari korelasi akan sangat rendah.

c) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Syarat dalam pengujian ini yaitu jika nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah atau ≤ 10.0 maka diartikan sebagai tidak terjadi multikolineritas, dan dapat diartikan tidak terjadi multikolineritas jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 .

d) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak memiliki masalah autokorlasi, jika terjadi maka persamaan tersebut mnjadi tidak baik dipakai untuk prediksi. Autokorelasi timbul jika terdapat korelasi secara linier antara keasalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Ukuran dalam menentukan autokorelasi ada atau tidak menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang menentukan bahwa terjadi autokorelasi jika nilai $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$, tidak

terjadi autokorelasi jika nilai $du < d < 4-du$. Selain itu, tidak ada kesimpulan jika nilai $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$.

e) Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda memerlukan pengujian terkait sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika memiliki varians yang sama disebut dengan terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi Heteroskedastisitas. Analisis melalui grafik scatterplot antara Z prediction ($ZPRED$) yang merupakan variabel bebas (sumbu $X = Y$ hasil prediksi) dan ($SRESID$) nilai residualnya yaitu variabel terikat (sumbu $Y = Y$ prediksi – Y riil).⁴⁵

Jika pada scatterplot titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar dan bergelombang maka terjadi Heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik hasil menyebar di bawah maupun diatas titik orgin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur maka tidak terjadi Homoskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis ini digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependent. Ketepatan fungsi regresi sampel untuk menafsir

⁴⁵ Sunyoto Danang, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Gava Media, 2012), 135.

nilai aktual dapat diukur melalui *goodness of fit*, secara statistik dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi yaitu nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik daerah dimana H_0 ditolak berarti perhitungan dalam keadaan kritis, jika nilai uji statistik berada dalam H_a diterima maka disebut tidak signifikan. Bentuk persamaan garis regresinya yaitu;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X_1 dan X_2 = variabel bebas I dan II

a = intercep atau konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

3. Uji Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dan uji-F. Uji-t digunakan dalam perbandingan rata-rata antara dua kelompok atau menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji-t sendiri mengasumsikan varians yang sama diantara variabel yang dibandingkan. Uji-F digunakan untuk perbandingan rata-rata agar dapat menilai perbedaan antara kelompok atau faktor yang dapat melihat terkait terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji-F mengasumsikan homogenitas varians di antara semua variabel yang dibandingkan.⁴⁶

⁴⁶ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Deepublish, 2018), 168.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini untuk Uji-t yaitu 5% dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta/parameter ke 1 yang dihipotesiskan

Se = Standar error/kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Analisis dan hasil perhitungan akan diketahui, selanjutnya dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta menarik kesimpulan apakah Hipotesis Nol diterima atau ditolak dengan ketentuan yaitu:

1. Signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Signifikansi $t \geq 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji-F mengetahui terkait pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) terhadap Variabel Terikat (Y) dan membuktikan akan kebenaran suatu hipotesis secara keseluruhan atau simultan). Perhitungannya menggunakan rumus;

$$F = R^2 \frac{[N - (K+1)]}{(1-R^2)(K)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Konstanta variabel bebas

N = Banyaknya sampel

Hasil analisis dan perhitungannya akan dibandingkan terkait nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan di uji dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan yaitu:

1. Signifikansi $F \leq 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima
2. Signifikansi $F \geq 0.05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang menggambarkan tingkat kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen (Y) pada suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi berada pada kisaran 0 hingga 1, di mana nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara sempurna.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyusunan tahapan penelitian dimulai penelitian pendahuluan, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan penelitian. Peneliti dalam penelitian pendahuluan membuat rancangan penelitian hingga mempersiapkan perlengkapan penelitian. Setelah itu, dalam penelitian sebenarnya akan digali dan dikumpulkan data dari responden yang kemudian analisis data tersebut dibuat menggunakan sebuah program SPSS. Kemudian, peneliti menulis pelaporan yang dimulai dari pengelolaan dan analisis data yang sudah diperoleh dari responden bentuk laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah program studi yang hampir ada pada seluruh kampus di Indonesia. Jurusan ini ada untuk menunjang ilmu pengetahuan serta memberikan jalan keluar terkait masalah-masalah sosial. Berdasarkan yang terjadi di lapangan terdapat hal-hal yang membutuhkan sumber daya manusia dan tenaga pengajar terutama pengajar ilmu pengetahuan sosial.

Awal mula jurusan Pendidikan IPS dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan Lembaga Pendidikan tinggi islam di bawah Departemen Agama, maka dari itu dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No.66/1964.

Bermula dari itu jurusan Pendidikan IPS berdiri atas dasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam No.E/1999 Tentang Penyelenggaraan Jurusan Tadris IPS Pada STAIN Malang pada tahun 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat No.811/D/T/2003. (16 April 2003) perihal rekomendasi pembukaan jurusan umum yang di

antaranya jurusan PIPS pada STAIN Malang. Hal ini disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional Serta Keputusan Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Berkaitan dengan hal tersebut tentang izin penyelenggaraan program studi jenjang Strata 1 pada Prodi PIPS di Universitas Malang terdapat di Surat No.DJ.II/54/2005 pada tanggal 28 Maret 2005. Berdasarkan Surat nomor 010/BAN-PT/Ak-x/S1/V/2007 prodi ini langsung mendapatkan akreditasi B di tahun tersebut, yang diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). pada tahun 2013 Prodi PIPS telah melakukan akreditasi yang kedua dengan hasil nilai A.

Berlanjut dalam Surat Keputusan Nomor 1026/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2023 di tetapkan Prodi PIPS UIN Malang Strata 1 memiliki akreditasi UNGGUL dan berlaku sejak tanggal 07 November 2023. Pengelolaan jurusan ini mengacu terhadap visi PIPS yaitu menjadi program studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional dan menjadi penggerak kemajuan Masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dengan visi tersebut PIPS telah melahirkan alumni-alumni yang memiliki kompeten yang mampu berkecimpung di dalam Masyarakat baik sebagai pendidik, tenaga kependidikan, pegawai bank ataupun wirausaha.

B. Hasil Penelitian

1. Variabel Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari 17 instrumen pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 104 orang yang memiliki 5 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Skor minimal ideal yaitu (1x17) dan skor maksimal yaitu (5x17).

Variabel prokrastinasi akademik menggunakan bantuan SPSS memiliki perolehan skor minimal sebesar 21 dan skor maksimal sebesar 84. Hasil perhitungan *Mean* (M) Sebesar 58,99; *Median* (Me) sebesar 60,50, *Modus* (Mo) sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 10,868.

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{84 - 21}{5} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= 12,6 \end{aligned}$$

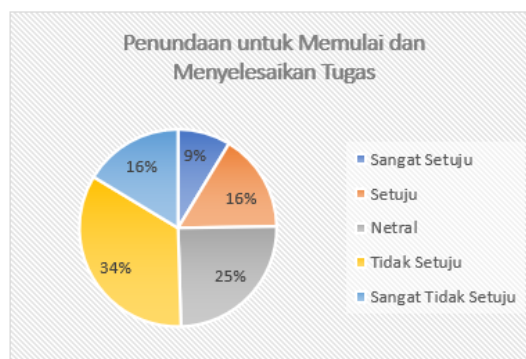
Distribusi frekuensi kecenderungan mahasiswa dalam variabel prokrastinasi akademik terdapat 44% mahasiswa setuju terhadap variabel tersebut dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Kecenderungan Variabel Prokrastinasi Akademik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
21 - 33	Sangat tidak Setuju	2	2%
34 - 46	Tidak setuju	10	10%
47 - 59	Netral	37	36%
60 - 72	Setuju	46	44%
73 - 84	Sangat Setuju	9	9%
	Total	104	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

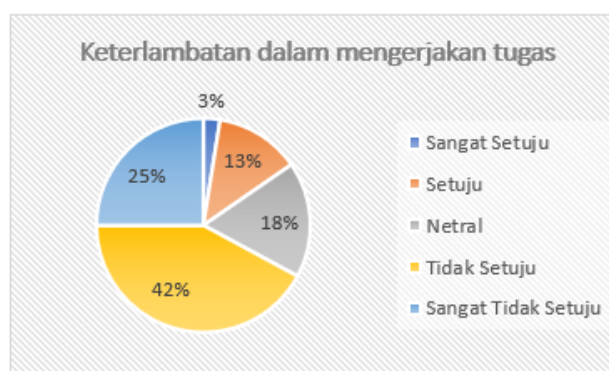
Terdapat beberapa indikator pada variabel prokrastinasi akademik, berikut paparan data kecenderungan prokrastinasi akademik tiap masing-masing indikator:



Gambar 4.1 Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan Tugas

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

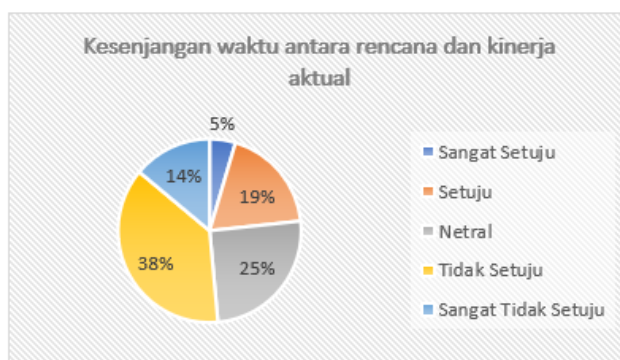
Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas menjelaskan bahwa terdapat 34% mahasiswa tidak setuju dalam melakukan perilaku penundaan saat memulai maupun menyelesaikan sebuah tugas yang diberikan.



Gambar 4.2 Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

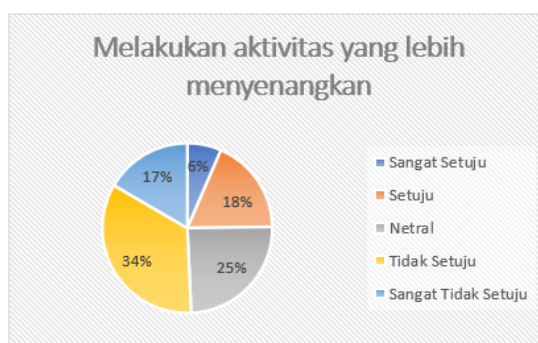
Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator keterlambatan dalam mengerjakan tugas menjelaskan bahwa terdapat 42% mahasiswa tidak setuju dalam melakukan perilaku terlambat dalam pengerjaan tugas.



Gambar 4.3 Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual menjelaskan bahwa terdapat 38% mahasiswa tidak setuju dalam melakukan perilaku kesenjangan antara rencana dan kinerja mereka dalam penentuan waktu pengerjaan secara aktual.



Gambar 4.4 Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan menjelaskan bahwa terdapat 34% mahasiswa tidak setuju dalam melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

2. Variabel Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari 16 instrumen pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 104 orang yang memiliki 5 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Skor minimal ideal yaitu (1x16) dan skor maksimal yaitu (5x16).

Variabel keaktifan berorganisasi menggunakan bantuan SPSS memiliki perolehan skor minimal sebesar 16 dan skor maksimal sebesar 61. Hasil perhitungan *Mean* (M) Sebesar 35,39; *Median* (Me) sebesar 36, *Modus* (Mo) sebesar 33 dan standar deviasi sebesar 9,106.

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{61 - 16}{5} \\ \text{Panjang Kelas Interval} &= 9 \end{aligned}$$

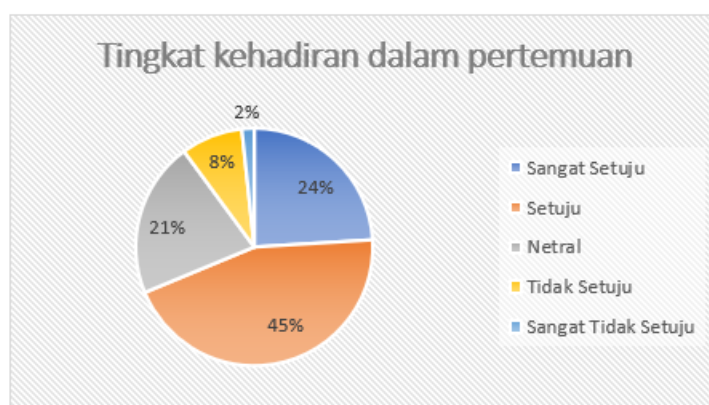
Distribusi frekuensi kecenderungan mahasiswa dalam variabel keaktifan berorganisasi terdapat 36% mahasiswa netral terhadap variabel tersebut dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Kecenderungan Variabel Keaktifan Berorganisasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
16 – 24	Sangat Tidak Setuju	11	11%
25 – 33	Tidak Setuju	33	32%
34 – 42	Netral	37	36%
43 – 51	Setuju	20	19%
52 – 61	Sangat Setuju	3	3%
	Total	104	100%

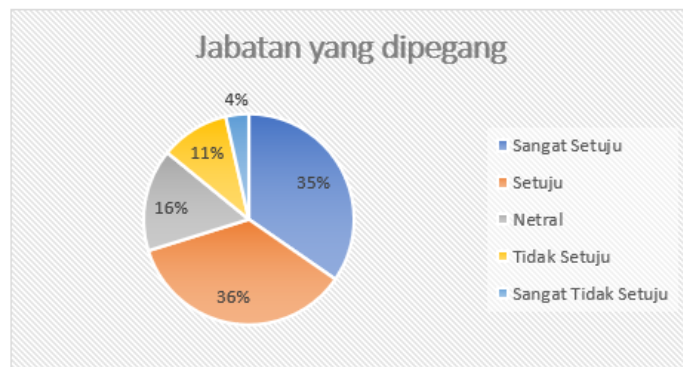
Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Terdapat beberapa indikator pada variabel keaktifan berorganisasi, berikut paparan data kecenderungan keaktifaan berorganisasi tiap masing-masing indikator:

**Gambar 4.5 Tingkat kehadiran dalam pertemuan**

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

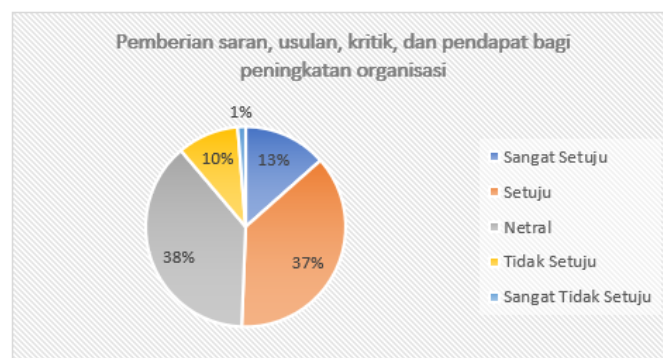
Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator tingkat kehadiran dalam pertemuan menjelaskan bahwa terdapat 45% mahasiswa setuju dalam kehadiran mereka jika terdapat pertemuan di dalam organisasi.



Gambar 4.6 Jabatan yang dipegang

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

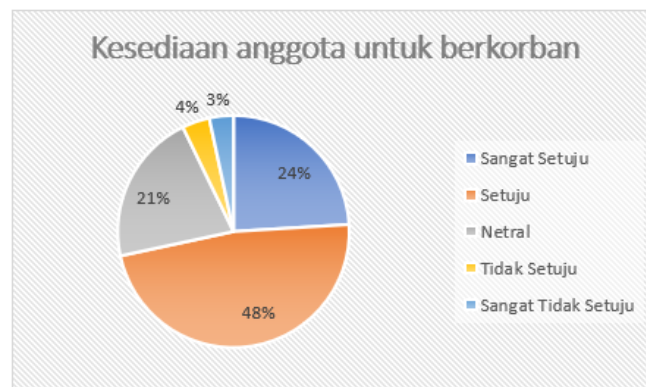
Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator jabatan yang dipegang menjelaskan bahwa terdapat 36% mahasiswa setuju bahwa mereka memiliki jabatan yang dipegang pada organisasi.



Gambar 4.7 Peningkatan organisasi

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

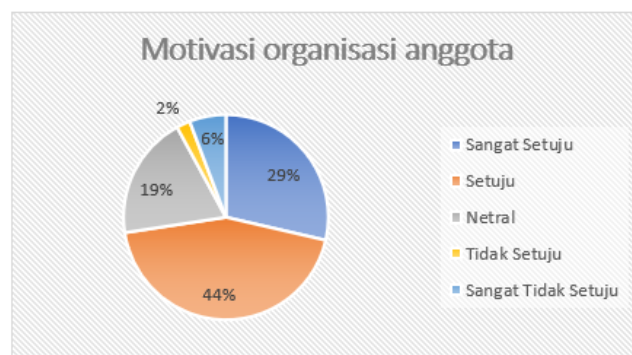
Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi menjelaskan bahwa terdapat 38% mahasiswa netral dalam pemberian saran, usulan, kritik maupun pendapat untuk meningkatkan organisasi.



Gambar 4.8 Kesediaan anggota untuk berkorban

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator kesediaan anggota untuk berkorban menjelaskan bahwa terdapat 48% mahasiswa setuju untuk berkorban di dalam organisasi.



Gambar 4.9 Motivasi organisasi anggota

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Pada diagram lingkaran di atas terkait kecenderungan indikator motivasi organisasi anggota menjelaskan bahwa terdapat 44% mahasiswa setuju bahwa mereka memiliki motivasi di dalam organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Variabel Hasil Belajar Mahasiswa

Peneliti memperoleh variabel hasil belajar mahasiswa melalui data dokumen administrasi Pendidikan IPS yang berasal dari jurusan. Hasil dari data variabel tersebut yaitu nilai minimum sebesar 3,24; maksimum sebesar 3,98. Selain itu, hasil perhitungan *Mean* (M) Sebesar 3,6840; *Median* (Me) sebesar 3,7, *Modus* (Mo) sebesar 3,8 dan standar deviasi sebesar 0,17052.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

IPK	Predikat	Frekuensi	Presentase (%)
3.01 – 3,50	Sangat memuaskan	15	14%
3,51 – 4,00	Dengan pujian	89	86%
Total		104	100%

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 104 mahasiswa terdapat 89 mahasiswa yang mendapatkan predikat dengan pujian dan 15 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan. Mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2022 – 2024 dapat disimpulkan mempunyai nilai IPK predikat dengan pujian.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasrisitas. Peneliti memperoleh hasil uji asumsi klasik

melalui hasil data masing-masing variabel. Peneliti menjelaskan Gambaran uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Asym.Sig (2-tailed)	Tingkat Sig.	Keterangan
0,152	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Tabel diatas menjelaskan terkait perhitungan dari uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 dan memperoleh hasil nilai residual 0,152 yang dapat diartikan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,152 \geq 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. *deviation from linearity* $\geq 0,05$ dan jika nilai Sig. *linearity* $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel perhitungan uji linieritas variabel prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar dan variabel keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar;

Tabel 4.5 Uji Linieritas

Variabel	Linearity	Deviation from Linearity	Tingkat sig.	Keterangan
Prokrastinasi Akademik (X_1)	0,181	0,004	0,05	Tidak Terpenuhi
Keaktifan Berorganisasi (X_2)	0,049	0,160	0,05	Sudah Terpenuhi

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Tabel diatas menjelaskan bahwa variabel Prokrastinasi akademik tidak memiliki hubungan yang linear terhadap variabel hasil belajar dengan nilai sig. *deviation from linearity* $0,004 \leq 0,05$ dan nilai sig. *linearity* $0,181 \geq 0,05$. Selanjutnya, hasil variabel keaktifan berorganisasi memiliki nilai sig. *deviation from linearity* $0,160 \geq 0,05$ dan nilai sig. *linearity* $0,049 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear terhadap variabel hasil belajar.

c) Uji Multikolinearitas

Berikut hasil dari pengujian multikolinearitas yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Tingkat sig.	VIF	Tingkat sig.	Keterangan
Prokrastinasi Akademik (X_1)	0,918	0,10	1,090	10,0	Tidak Terjadi
Keaktifan Berorganisasi (X_2)	0,918	0,10	1,090	10,0	Tidak Terjadi

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Hasil uji multikolinearitas dilihat dari tabel *collinearity statistics*. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel bebas yaitu prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi sebesar $0,918 \geq 0,10$ maka dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi multikolineritas. Selanjutnya pada nilai VIF dijelaskan bahwa variabel bebas sebesar $1,090 \leq 10,0$, disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel model summary SPSS 25.0 seperti berikut;

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

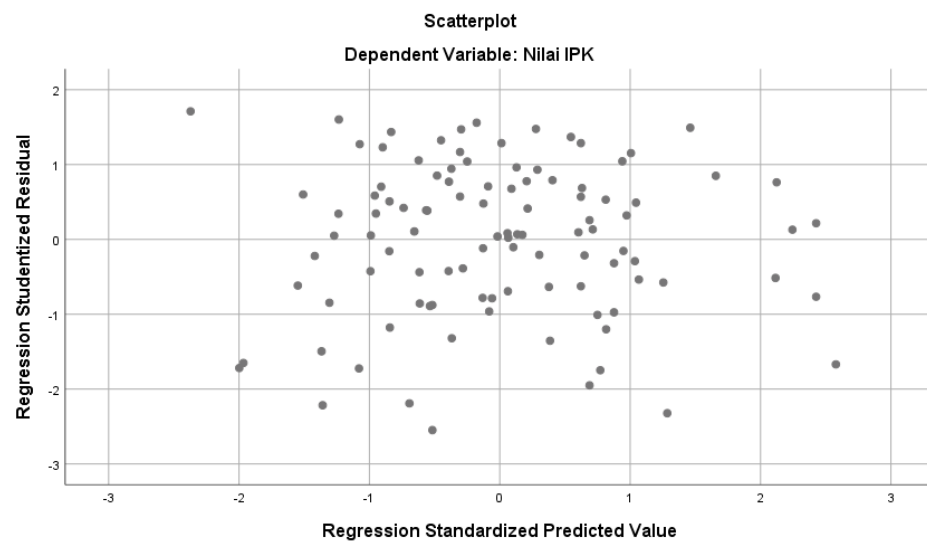
Model Summary	Durbin-Watson
<ul style="list-style-type: none"> - Predictors: (Constant), keaktifan Berorganisasi, Prokrastinasi Akademik - Dependent Variable: Nilai IPK 	1,816

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Hasil uji autokorelasi didapat dari model summary dalam tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,816; dl sebesar 1,6415; dU sebesar 1,7198; 4-dl sebesar 2,3585; dan 4-dU sebesar 2,2802. Nilai tersebut dapat dikatakan bahwa $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,7198 < 1,816 < 2,2802$ dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

e) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Hasil dari penujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan data tersebar secara merata dan tida menumpuk. Hasil dapat dilihat pada *scatterplot* dibawah ini:



Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

f) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini memiliki variabel prokrastinasi akademik (X_1) dan variabel keaktifan berorganisasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) serta menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut hasil pengujian regresi linear berganda;

Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda

Coefficients	
Variabel	Unstandardized Coefficients (B)
(Constant)	3,735
Prokrastinasi Akademik (X_1)	0,001
Keaktifan Berorganisasi (X_2)	-0,003

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Persamaan regresi linear berganda dalam tabel tersebut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 3,737 + 0,001 X_1 - 0,003X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) “ α ” merupakan konstanta 3,737 dapat diartikan hasil belajar akan bernilai 3,737 jika tidak dipengaruhi oleh variabel prokrastinasi akademik (X_1) dan variabel keaktifan berorganisasi (X_2) dinyatakan bernilai nol (0).
- 2) “ B_1 ” yaitu koefisien regresi X_1 sebesar 0,001, setiap adanya peningkatan variabel X_1 maka variabel Y meningkat sebesar 0,001.
- 3) “ B_1 ” yaitu koefisien regresi X_2 sebesar -0,003, setiap adanya peningkatan variabel X_1 maka variabel Y meningkat sebesar -0,003.

g) Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Model	Sig.	Beta Koefisien	Keterangan
1	H_1	$X_1 \rightarrow Y$	0,529	0,632	Ditolak
2	H_2	$X_2 \rightarrow Y$	0,105	-1,638	Ditolak
3	H_3	$X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow Y$	0,140	2,002	Ditolak

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

1) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t diatas terkait variabel prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung sebesar $0,632 \leq 1,98373$ (t tabel) dan nilai sig. $0,529 \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selanjutnya, pada variabel keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung sebesar $-1,638 \leq 1,98373$ (t tabel) dan nilai sig. $0,105 \geq 0,05$ maka dapat dikatakan

bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F diketahui jika nilai signifikansi untuk pengaruh prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi secara simultan terhadap hasil belajar yaitu $0,140 \geq 0,05$ dan nilai f hitung sebesar $2,002 \leq f$ tabel 3,09 memiliki kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar (H_0 diterima dan H_a ditolak).

3) Uji Koefisien Determinasi

Berikut tabel Uji koefisien determinasi beserta penjelasannya:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	
R	R Square
0,195	0,038

Sumber: Pengolahan data SPSS 25.0

Berdasarkan hasil dari model summary bahwa nilai R sebesar 0,195 dan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,038. Maka berdasarkan hasil olahan spss 25.0 dan dengan rumus $KP = 0,038 \times 100\% = 3,8\%$. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas terhadap terikat sebesar 3,8%, sedangkan sisanya sebesar 96,2% dipengaruhi oleh diluar variabel.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Ajaran 2022 – 2024 pada penelitian ini setuju dengan kecenderungan prokrastinasi akademik yang tertuang dalam tabel hasil penelitian dengan nilai 44%. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa setuju atas perilaku prokrastinasi akademik yang telah dilakukan. Distribusi frekuensi variabel prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa dari 104 mahasiswa sebanyak 2 orang sangat tidak setuju, 10 orang tidak setuju, 37 orang netral, 46 orang setuju dan 9 orang sangat setuju dalam penundaan pengerjaan tugas.

Hasil Uji T parsial pada penelitian ini dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulan dari uji T tersebut yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dari prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Makbul dan Nur Aini Farida terkait prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar.

Selain itu, penelitian ini tidak sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Peni Ramanda, Agus Sukirno, Riski yang menjelaskan bahwa tingkat penundaan pekerjaan bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi dikategorikan tinggi dalam penundaan pekerjaan tugas. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapatkan mahasiswa

juga memiliki predikat dengan pujian dari 104 terdapat 89 mahasiswa yang mendapatkan predikat tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tetapi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa tersebut. Meskipun mahasiswa menunda mengerjakan tugas, hal ini tidak mempengaruhi hasil belajar.

Rasulullah juga memberikan penekanan atas waktu yang harus digunakan dengan sebaik-baiknya dan dalam Q.S Al-Kahfi menekankan bahwa pentingnya menghindari penundaan dalam pengerjaan tugas. Selain itu, dalam Q.S Al-Asr dijelaskan jika manusia menunda mengerjakan tugas maka akan berada dalam kerugian serta Allah tidak akan mengampuni orang yang menunda pekerjaan dan tidak mengembangkan potensi dirinya. Hal ini dapat dikaitkan dengan hasil penelitian oleh peneliti. Mahasiswa tidak setuju dalam melakukan penundaan pengerjaan tugas dan mereka melakukan kewajibannya serta meningkatkan potensi diri mereka.

B. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Ajaran 2022 – 2024 memiliki kecenderungan netral. Distribusi frekuensi variabel keaktifan berorganisasi menunjukkan bahwa dari 104 mahasiswa sebanyak 11 orang sangat tidak setuju, 33 orang tidak setuju, 37 orang netral, 20 orang setuju, dan 3 orang sangat setuju.

Hasil Uji T parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulan dari uji

T tersebut yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dari keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Syarifuddin Widi Putra dan Heru Baskoro. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa tidak terjadi penurunan dalam prestasi belajar dikarenakan mampu mengatur waktu dan tanggungjawab dalam organisasi yang dijalankan.

Selain itu, penelitian ini tidak sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika, Dusrika yang menjelaskan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi ada pengaruhnya terhadap hasil belajar. Responden pada penelitian tersebut yang aktif dalam berorganisasi mendapatkan pengaruh yang positif atas kemampuan *soft skill* yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa mahasiswa netral dalam keaktifan berorganisasi dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Mahasiswa aktif maupun tidak di dalam organisasi tetap masih bisa mengatur hasil belajar mereka. Selain itu, mahasiswa yang memiliki keaktifan berorganisasi membuktikan bahwa mereka memiliki pola pikir yang matang dan mental yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan.

Rasulullah *shallahu alaihi wa sallam* menjadi tauladan yang terbaik bagi mahasiswa dikarenakan beliau mampu menempatkan sahabatnya

sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Mahasiswa dapat mengatur dan mengarahkan kegiatan belajar tersebut agar dapat terarah dan tepat sasaran terhadap tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu hasil belajar yang memuaskan dibuktikan dengan mahasiswa memiliki predikat dengan Pujian pada hasil belajar yang diperoleh.

C. Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan uji simultan atau uji F yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar melalui uji F menjelaskan bahwa Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Selain itu, peneliti juga melakukan pengujian pada koefisien determinasi yang mendapatkan hasil bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar lebih sedikit daripada pengaruh oleh faktor lainnya di luar variabel.

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar. Mahasiswa Pendidikan IPS meskipun melakukan penundaan pengerjaan tugas mereka masih mampu mengumpulkan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, mahasiswa Pendidikan IPS yang mengikuti organisasi dan aktif di dalamnya tidak mempengaruhi hasil belajar

dikarenakan mereka masih mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini juga terdapat bantuan dari tenaga pendidik, jika mahasiswa aktif mengikuti organisasi maupun mendapatkan penghargaan di luar pembelajaran dapat diberikan apresiasi atas perolehan penghargaan tersebut melalui penambahan nilai plus pada hasil belajar mahasiswa tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang dijelaskan oleh peneliti terkait pengaruh prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu H_01 diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu H_02 diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Prokrastinasi akademik dan keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara simultan. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu H_03 diterima dan H_{a3} ditolak.

B. Saran

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim diharapkan mampu membedakan antara mahasiswa yang rajin mengerjakan tugas dan yang menunda dalam mengerjakan tugas agar mendapatkan nilai yang sesuai dan dapat digunakan sebagai referensi khususnya dalam permasalahan yang berkaitan dengan penundaan pengerjaan tugas yang dilakukan oleh mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan hasil belajar yang diperoleh.
2. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menerima nilai berapapun dari dosen agar bisa memberikan dampak positif dan dukungan terkait pemecahan masalah atas penundaan pengerjaan tugas dan keaktifan dalam organisasi yang dijalankan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan skripsi ini sebagai referensi, diharapkan mampu menunjukkan kelemahan dari budaya pemberian hasil belajar oleh tenaga pendidik dan mampu mengembangkan model penelitian dengan tambahan variabel lain atau moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinsoll, M.K., dan Tella, A. "Corellates of academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Student." *Eurasia Journal of Mathematics Science & thecnology Education* 3 (4) (2007): 363–67.
- Anshori, H. Muslich, dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbit dan Percetakan Unair (UAP), 2009.
- Antonius, Atoshoki Gea, dan Wulandari Yuni. *Character Building IV: Relasi dengan Dunia*. Elex Media Komputindo, 2006.
- Arman, Fikriyyah Islamic, Sitti Mikarna Kaimuddin, dan Aspin Aspin. "Keaktifan Berorganisasi dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pengurus BEM Fakultas." *Jurnal Sublimapsi* 4, no. 3 (2023): 434. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v4i3.41690>.
- Bandura, A. "Social Learning Theory." *Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall*, 1997.
- Danang, Sunyoto. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Gava Media, 2012.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. t.t.
- Dewey, J. "Experience and Education." *New York: Macmillan*, 1938.
- Ferrari, Johnson, McCown. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. Plenum Press, 1995.
- Fibranti, Irmawati Dwi. "Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang." Tesis, Diponegoro, 2009.
- Ghufron, Nur, dan Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Cetakan I, April 2010. Ar-Ruzz Media, t.t.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Harmalis, Harmalis. “Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam.” *Indonesian Journal of Counseling and Development* 2, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v2i01.876>.
- “Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 1998.” Diakses 24 November 2023. <https://www.regulasip.id/book/4783/read>.
- Kolb, D.A. “Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development.” *Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall*, 1984.
- M. Iqbal, Hasan. *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, t.t.
- Makbul, M., dan Nur Aini Farida. “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Teknik Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang.” *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 4, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.35706/hw.v4i1.9351>.
- M. Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pertama. Prenada Media Group, t.t.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Nunnally, J.C. “Psychometric Theory.” *New York: McGraw-Hill*, 1978.
- Nurangraeni, Aqilah Nisrina, Dania Vanda Clearesta, dan Muchammad Fahmi Shiddiq. “Makna Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi di Tengah Kesibukan Akademik.” *Jurnal Psikologi Terapan* 7, no. 2 (2024): 75–83. <https://doi.org/10.29103/jpt.v7i2.20366>.

- Putra, Muhammad Syarifuddin Widi, dan Heru Baskoro. “Pengaruh Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen.” *Insight Management Journal* 3, no. 3 (2023): 207–16. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i3.264>.
- Ramanda, Peni, Agus Sukirno, dan Riski Riski. “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi.” *Indonesian Journal of Educational Counseling* 6, no. 2 (2022): 111–17. <https://doi.org/10.30653/001.202262.198>.
- Santoso, Irawawan Budi. “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): 2. <https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>.
- Santoso, Irawawan Budi. “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): 102–13. <https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>.
- Slameto. *Belajar dan Fakor-faktor yang Mempengaruhinya*. 4 ed. Rineka Cipta, 2003.
- St. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, dan Duriska. “Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alauddin Makassar.” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 27–37. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.30013>.

- Steel, P. "The nature of procrastination: A meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure." *Psychological Bulletin* 133(1) (2007): 65–94.
- Sudaryana, Drs. Bambang, dan H.R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2022.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Bandung: Alfabeta*, 2019.
- Suyono. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish, 2018.
- Triyono, Rifai. *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*. CV Sindunata, 2018.
- Wakka, Ahmad. *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran*. 1, no. 1 (2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Uji Coba Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
NIM :
Jurusan/Semester :

Pertanyaan Umum:

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia

1. Apakah anda mengikuti Organisasi Mahasiswa/Unit Kegiatan Mahasiswa/Organisasi daerah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
 - a. Ya, Organisasi.....
 - b. Tidak
2. Jika Ya dan anda tercatat sebagai anggota, Apakah anda menjabat dalam Organisasi tersebut?
 - a. Ya, Jabatan.....
 - b. Tidak

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda dengan lengkap dan benar
2. Setiap pertanyaan bacalah dengan cermat

3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
4. Pilihlah jawaban yang anda pilih dengan tanda check list (√)

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mulai mengerjakan tugas apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat					
2	Saya mulai mengerjakan tugas ketika sudah diberikan teguran					
3	Waktu pengumpulan tugas yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut					
4	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan, meskipun tugas yang diberikan terlalu sulit					
5	Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas karena waktu pengumpulannya masih cukup lama					

6	Saya merasa kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan					
7	Saya merasa malu untuk menanyakan tugas yang tidak saya pahami					
8	Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas lebih lama dibandingkan dengan teman lainnya					
9	Saya banyak membuang waktu untuk mempersiapkan hal-hal secara berlebihan dalam mengerjakan tugas					
10	Meskipun saya mengikuti kegiatan organisasi di UIN Malang saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik					
11	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas					
12	Saya kesulitan untuk mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat					
13	Saya menunda untuk memulai belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
14	Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu akibat tidak melaksanakan rencana yang telah dibuat					
15	Saya mengerjakan tugas secara bertahap sesuai jadwal					

16	Saya lebih tertarik memainkan Sosial Media dibandingkan dengan mengerjakan tugas					
17	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas					
18	Bermain dengan teman membuat saya lupa untuk mengerjakan tugas					
19	Saat di kelas saya lebih senang membaca buku dibandingkan mengobrol					
20	Saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda untuk bermain game selama beberapa jam					

2. Keaktifan Berorganisasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu aktif dalam mengikuti organisasi yang diadakan oleh organisasi					
2	Saya jarang mengikuti kegiatan organisasi sampai selesai					
3	Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi					
4	Apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai					

5	Saya menjabat sebagai pengurus dalam organisasi yang saya ikuti					
6	Saya hanya menjadi anggota di dalam organisasi yang saya ikuti					
7	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi					
8	Ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh					
9	Saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan					
10	Dalam rapat yang diadakan di organisasi, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi					
11	Saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti					
12	Saya belum berani memberi usulan untuk peningkatan organisasi saya					
13	Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi					
14	Jika ada iuran dalam organisasi saya enggan membayar					
15	Meskipun saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya tidak terganggu					
16	Apabila ada iuran anggota, maka saya selalu membayar					
17	Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi					

18	Saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi					
19	Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat					
20	Saya enggan meraih keberhasilan dalam menjalankan tugas organisasi					

TERIMA KASIH

Lampiran II Hasil Uji Coba Angket Variabel Prokrastinasi Akademik

	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	PA11	PA12	PA13	PA14	PA15	PA16	PA17	PA18	PA19	PA20	TOTAL
Responden 1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	5	65
Responden 2	3	2	2	4	4	1	1	2	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	2	64
Responden 3	3	4	2	5	2	4	5	3	4	5	2	3	3	4	4	1	2	2	2	3	63
Responden 4	1	1	1	4	1	2	1	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	2	4	1	40
Responden 5	4	5	3	5	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	67
Responden 6	2	3	2	5	2	3	4	4	2	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	67
Responden 7	2	3	2	5	2	3	4	3	3	5	2	3	3	4	3	3	5	5	3	3	66
Responden 8	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	77
Responden 9	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	50
Responden 10	1	4	2	5	2	5	5	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	61
Responden 11	2	4	1	4	1	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	2	61
Responden 12	2	5	2	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	73
Responden 13	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	66
Responden 14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	1	1	3	2	5	1	1	2	5	2	54
Responden 15	3	5	3	4	2	4	4	5	3	5	4	5	4	2	4	4	5	5	3	5	79
Responden 16	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	52
Responden 17	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	1	4	2	49
Responden 18	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	88
Responden 19	3	5	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	75
Responden 20	2	3	2	4	2	4	4	4	4	5	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	62
Responden 21	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	91
Responden 22	2	5	2	4	2	5	5	4	4	5	3	2	2	5	4	3	4	5	3	5	74
Responden 23	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	5	4	2	3	5	71
Responden 24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
Responden 25	1	4	1	5	1	2	4	3	3	4	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	43
Responden 26	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	1	5	84
Responden 27	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	76

Responden 28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	76
Responden 29	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	65
Responden 30	2	4	2	5	3	5	5	2	2	5	2	1	2	5	3	2	4	3	2	2	61
Responden 31	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	67
Responden 32	1	2	1	4	1	2	4	2	1	4	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	39
Responden 33	1	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	46

Lampiran III Hasil Uji Coba Angket Variabel Keaktifan Berorganisasi

	KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	KB17	KB18	KB19	KB20	TOTAL
Responden 1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	32
Responden 2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	2	2	1	39
Responden 3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	28
Responden 4	1	5	5	2	1	4	1	2	1	2	1	4	2	4	1	1	2	2	1	4	46
Responden 5	1	2	1	1	1	5	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	32
Responden 6	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	36
Responden 7	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	49
Responden 8	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	34
Responden 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	2	3	2	2	31
Responden 10	1	2	4	1	1	5	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	37
Responden 11	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
Responden 12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	43
Responden 13	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	48
Responden 14	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	24
Responden 15	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	28
Responden 16	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	48
Responden 17	2	4	5	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	50
Responden 18	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	1	47
Responden 19	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	48
Responden 20	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	50
Responden 21	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	45
Responden 22	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	31
Responden 23	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	1	1	1	2	40
Responden 24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	46
Responden 25	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	3	1	1	41
Responden 26	2	5	2	4	1	1	2	2	4	2	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	45
Responden 27	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	45

Responden 28	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	46
Responden 29	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	32
Responden 30	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	1	1	4	1	2	4	2	2	48
Responden 31	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	54
Responden 32	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	3	2	33
Responden 33	2	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53

Lampiran IV Uji Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik

Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	PA11	PA12	PA13	PA14	PA15	PA16	PA17	PA18	PA19	PA20	PA
PA1	Pearson Correlation	1	.551**	.669**	0,074	.824**	0,009	0,203	.631**	.594**	.432*	.558**	.636**	.623**	.619**	.451**	0,281	.371*	.379*	0,094 ⁻	.605**	.788**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,681	0,000	0,960	0,256	0,000	0,000	0,012	0,001	0,000	0,000	0,000	0,008	0,113	0,034	0,029	0,603	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA2	Pearson Correlation	.551**	1	.502**	.353*	.447**	.418*	.623**	.682**	.676**	0,340	.369*	.438*	.469**	.569**	0,070	0,091	0,234	.441*	0,277 ⁻	.547**	.719**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,003	0,044	0,009	0,015	0,000	0,000	0,000	0,053	0,034	0,011	0,006	0,001	0,698	0,613	0,190	0,010	0,119	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA3	Pearson Correlation	.669**	.502**	1	0,114	.763**	0,080	0,310	.601**	.566**	0,165	.617**	.676**	.545**	.502**	0,036	0,182	.377*	0,230	0,336 ⁻	.699**	.715**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003		0,527	0,000	0,658	0,079	0,000	0,001	0,359	0,000	0,000	0,001	0,003	0,843	0,312	0,031	0,197	0,056	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA4	Pearson Correlation	0,074	.353*	0,114	1	0,096	0,164	.397*	0,207	0,108	0,263	0,064	0,155	0,187	0,342	0,213 ⁻	0,044 ⁻	0,138	0,064	-0,355*	0,088	0,241
	Sig. (2-tailed)	0,681	0,044	0,527		0,596	0,362	0,022	0,249	0,549	0,139	0,725	0,389	0,298	0,051	0,235	0,808	0,443	0,723	0,042	0,624	0,177
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA5	Pearson Correlation	.824**	.447**	.763**	0,096	1	0,027	0,157	.484**	.472**	0,233	.581**	.504**	.648**	.669**	0,262	0,277	0,334	0,277	0,130 ⁻	.558**	.721**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,009	0,000	0,596		0,883	0,382	0,004	0,006	0,191	0,000	0,003	0,000	0,000	0,141	0,118	0,058	0,119	0,471	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA6	Pearson Correlation	0,009	.418*	0,080	0,164	0,027	1	.594**	.352*	.392*	0,231	0,024	0,045	.405*	0,293	0,008	0,282	0,224	0,116	0,061	.357*	.426*
	Sig. (2-tailed)	0,960	0,015	0,658	0,362	0,883		0,000	0,045	0,024	0,196	0,894	0,803	0,019	0,097	0,967	0,111	0,210	0,521	0,736	0,041	0,013
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA7	Pearson Correlation	0,203	.623**	0,310	.397*	0,157	.594**	1	.489**	.448**	.408*	0,139	0,322	0,227	.476**	0,074	0,024	0,258	0,293	-.370*	.557**	.553**
	Sig. (2-tailed)	0,256	0,000	0,079	0,022	0,382	0,000		0,004	0,009	0,018	0,440	0,068	0,203	0,005	0,684	0,896	0,147	0,098	0,034	0,001	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA8	Pearson Correlation	.631**	.682**	.601**	0,207	.484**	.352*	.489**	1	.678**	.548**	.601**	.696**	.547**	.418*	0,333	0,202	.384*	.436*	0,250	.699**	.807**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,249	0,004	0,045	0,004		0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,016	0,059	0,259	0,027	0,011	0,160	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA9	Pearson Correlation	.594**	.676**	.566**	0,108	.472**	.392*	.448**	.678**	1	.366*	.484**	.465**	.476**	.512**	0,200	0,051	0,312	0,268	0,192	.598**	.707**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,549	0,006	0,024	0,009	0,000		0,036	0,004	0,006	0,005	0,002	0,264	0,778	0,077	0,131	0,285	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA10	Pearson Correlation	.432*	0,340	0,165	0,263	0,233	0,231	.408*	.548**	.366*	1	0,256	.367*	0,238	.417*	.431*	0,053	0,112	.353*	0,017	.370*	.501**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,053	0,359	0,139	0,191	0,196	0,018	0,001	0,036		0,150	0,036	0,181	0,016	0,012	0,771	0,534	0,044	0,927	0,034	0,003

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA11	Pearson Correlation	.558**	.369*	.617**	0,064	.581**	0,024	0,139	.601**	.484**	0,256	1	.736**	.486**	.446**	0,076	0,265	.586**	.476**	-.353*	.552**	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,034	0,000	0,725	0,000	0,894	0,440	0,000	0,004	0,150		0,000	0,004	0,009	0,675	0,136	0,000	0,005	0,044	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA12	Pearson Correlation	.636**	.438*	.676**	0,155	.504**	0,045	0,322	.696**	.465**	.367*	.736**	1	.599**	.375*	0,140	0,301	.451**	.449**	0,290	.672**	.741**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,011	0,000	0,389	0,003	0,803	0,068	0,000	0,006	0,036	0,000		0,000	0,031	0,437	0,088	0,008	0,009	0,102	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA13	Pearson Correlation	.623**	.469**	.545**	0,187	.648**	.405*	0,227	.547**	.476**	0,238	.486**	.599**	1	.480**	0,167	.472**	.426*	0,298	0,012	.538**	.748**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,001	0,298	0,000	0,019	0,203	0,001	0,005	0,181	0,004	0,000		0,005	0,352	0,006	0,014	0,093	0,948	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA14	Pearson Correlation	.619**	.569**	.502**	0,342	.669**	0,293	.476**	.418*	.512**	.417*	.446**	.375*	.480**	1	0,046	0,190	.479**	.474**	-.369*	.643**	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,003	0,051	0,000	0,097	0,005	0,016	0,002	0,016	0,009	0,031	0,005		0,801	0,290	0,005	0,005	0,034	0,000	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA15	Pearson Correlation	.451**	0,070	0,036	0,213	0,262	0,008	0,074	0,333	0,200	.431*	0,076	0,140	0,167	0,046	1	0,258	0,055	0,241	.412*	0,171	0,320
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,698	0,843	0,235	0,141	0,967	0,684	0,059	0,264	0,012	0,675	0,437	0,352	0,801		0,147	0,761	0,177	0,017	0,342	0,069
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

PA16	Pearson Correlation	0,281	0,091	0,182	- 0,044	0,277	0,282	0,024	0,202	0,051	- 0,053	0,265	0,301	.472**	0,190	0,258	1	.597**	.490**	0,309	.346*	.488**
	Sig. (2-tailed)	0,113	0,613	0,312	0,808	0,118	0,111	0,896	0,259	0,778	0,771	0,136	0,088	0,006	0,290	0,147		0,000	0,004	0,080	0,049	0,004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA17	Pearson Correlation	.371*	0,234	.377*	0,138	0,334	0,224	0,258	.384*	0,312	0,112	.586**	.451**	.426*	.479**	0,055	.597**	1	.606**	- 0,240	.552**	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,034	0,190	0,031	0,443	0,058	0,210	0,147	0,027	0,077	0,534	0,000	0,008	0,014	0,005	0,761	0,000		0,000	0,179	0,001	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA18	Pearson Correlation	.379*	.441*	0,230	0,064	0,277	0,116	0,293	.436*	0,268	.353*	.476**	.449**	0,298	.474**	0,241	.490**	.606**	1	0,017	.414*	.633**
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,010	0,197	0,723	0,119	0,521	0,098	0,011	0,131	0,044	0,005	0,009	0,093	0,005	0,177	0,004	0,000		0,924	0,017	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA19	Pearson Correlation	- 0,094	- 0,277	- 0,336	-.355*	- 0,130	0,061	-.370*	- 0,250	- 0,192	- 0,017	-.353*	- 0,290	0,012	-.369*	.412*	0,309	- 0,240	0,017	1	- 0,259	- 0,157
	Sig. (2-tailed)	0,603	0,119	0,056	0,042	0,471	0,736	0,034	0,160	0,285	0,927	0,044	0,102	0,948	0,034	0,017	0,080	0,179	0,924		0,145	0,382
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PA20	Pearson Correlation	.605**	.547**	.699**	0,088	.558**	.357*	.557**	.699**	.598**	.370*	.552**	.672**	.538**	.643**	0,171	.346*	.552**	.414*	- 0,259	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,624	0,001	0,041	0,001	0,000	0,000	0,034	0,001	0,000	0,001	0,000	0,342	0,049	0,001	0,017	0,145		0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

PA	Pearson Correlation	.788**	.719**	.715**	0,241	.721**	.426*	.553**	.807**	.707**	.501**	.681**	.741**	.748**	.731**	0,320	.488**	.636**	.633**	- 0,157	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,177	0,000	0,013	0,001	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,069	0,004	0,000	0,000	0,382	0,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran V Uji Validitas Instrumen Keaktifan Berorganisasi

Correlations

		KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	KB17	KB18	KB19	KB20	KB
KB1	Pearson Correlation	1	0,294	0,289	.702**	.585**	0,106	.396*	.424*	.609**	.459**	0,280	0,047 ⁻	.544**	0,014	0,185 ⁻	0,091	.575**	.429*	.599**	0,199	.674**
	Sig. (2-tailed)		0,097	0,103	0,000	0,000	0,558	0,023	0,014	0,000	0,007	0,114	0,797	0,001	0,937	0,303	0,614	0,000	0,013	0,000	0,266	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB2	Pearson Correlation	0,294	1	.654**	.529**	0,129	0,183	0,081	.453**	.384*	0,123	0,015	.413*	.397*	0,232	-.428*	0,022 ⁻	0,326	0,085	0,304	.512**	.594**
	Sig. (2-tailed)	0,097		0,000	0,002	0,474	0,308	0,656	0,008	0,027	0,497	0,934	0,017	0,022	0,194	0,013	0,903	0,064	0,636	0,086	0,002	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB3	Pearson Correlation	0,289	.654**	1	0,226	0,118	0,321	0,102	0,222	0,038	0,000	0,124 ⁻	0,087	.438*	0,278	0,297 ⁻	0,070 ⁻	.388*	0,012 ⁻	0,092	.441*	.458**
	Sig. (2-tailed)	0,103	0,000		0,206	0,512	0,068	0,574	0,215	0,833	1,000	0,493	0,630	0,011	0,117	0,093	0,699	0,026	0,946	0,611	0,010	0,007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB4	Pearson Correlation	.702**	.529**	0,226	1	.440*	0,003 ⁻	.363*	.534**	.732**	.353*	0,181	0,021	.512**	0,003	0,164 ⁻	0,151	.501**	0,265	.487**	0,084	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,206		0,010	0,988	0,038	0,001	0,000	0,044	0,314	0,909	0,002	0,987	0,361	0,401	0,003	0,136	0,004	0,643	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB5	Pearson Correlation	.585**	0,129	0,118	.440*	1	0,325	0,311	0,157	0,316	0,223	0,071	0,206 ⁻	0,262	0,054 ⁻	0,218 ⁻	0,086 ⁻	0,155	0,137	0,264	0,031	.371*

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,474	0,512	0,010		0,065	0,078	0,384	0,073	0,213	0,695	0,250	0,141	0,767	0,222	0,636	0,388	0,449	0,138	0,865	0,033
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB6	Pearson Correlation	0,106	0,183	0,321	0,003	0,325	1	0,186	0,078	0,037	0,036	0,029	0,113	0,150	0,038	0,035	0,036	0,070	0,190	0,095	0,007	0,273
	Sig. (2-tailed)	0,558	0,308	0,068	0,988	0,065		0,301	0,666	0,838	0,844	0,871	0,533	0,404	0,834	0,846	0,844	0,700	0,290	0,597	0,967	0,124
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB7	Pearson Correlation	.396*	0,081	0,102	.363*	0,311	0,186	1	.550**	.509**	0,236	0,315	0,121	0,259	0,040	0,173	0,248	.378*	0,305	0,308	0,176	.543**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,656	0,574	0,038	0,078	0,301		0,001	0,002	0,187	0,074	0,502	0,146	0,827	0,335	0,164	0,030	0,085	0,081	0,328	0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB8	Pearson Correlation	.424*	.453**	0,222	.534**	0,157	0,078	.550**	1	.602**	.464**	.406*	0,304	.619**	.371*	0,137	.404*	.674**	.378*	.478**	.455**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,008	0,215	0,001	0,384	0,666	0,001		0,000	0,006	0,019	0,086	0,000	0,034	0,447	0,020	0,000	0,030	0,005	0,008	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB9	Pearson Correlation	.609**	.384*	0,038	.732**	0,316	0,037	.509**	.602**	1	.577**	.572**	0,093	.417*	0,104	0,054	0,076	.554**	.522**	.617**	0,027	.673**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,027	0,833	0,000	0,073	0,838	0,002	0,000		0,000	0,001	0,605	0,016	0,563	0,765	0,675	0,001	0,002	0,000	0,881	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB10	Pearson Correlation	.459**	0,123	0,000	.353*	0,223	0,036	0,236	.464**	.577**	1	.818**	0,058	.459**	0,025	0,180	0,130	.493**	.475**	.492**	0,146	.611**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,497	1,000	0,044	0,213	0,844	0,187	0,006	0,000		0,000	0,748	0,007	0,890	0,317	0,471	0,004	0,005	0,004	0,416	0,000

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB11	Pearson Correlation	0,280	0,015	0,124 ⁻	0,181	0,071	0,029 ⁻	0,315	.406*	.572**	.818**	1	0,084	.354*	0,083 ⁻	0,244	0,193	0,337	.480**	.481**	0,117	.509**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,934	0,493	0,314	0,695	0,871	0,074	0,019	0,001	0,000		0,640	0,043	0,647	0,171	0,282	0,055	0,005	0,005	0,516	0,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB12	Pearson Correlation	0,047 ⁻	.413*	0,087	0,021	0,206 ⁻	0,113	0,121 ⁻	0,304	0,093	0,058	0,084	1	0,228	0,156	0,124 ⁻	0,053 ⁻	0,154	0,026 ⁻	0,173	.531**	0,312
	Sig. (2-tailed)	0,797	0,017	0,630	0,909	0,250	0,533	0,502	0,086	0,605	0,748	0,640		0,202	0,387	0,493	0,771	0,393	0,886	0,335	0,001	0,077
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB13	Pearson Correlation	.544**	.397*	.438*	.512**	0,262	0,150	0,259	.619**	.417*	.459**	.354*	0,228	1	0,156	0,072 ⁻	0,214	.575**	0,182	.457**	.365*	.706**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,022	0,011	0,002	0,141	0,404	0,146	0,000	0,016	0,007	0,043	0,202		0,387	0,691	0,232	0,000	0,312	0,008	0,037	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB14	Pearson Correlation	0,014	0,232	0,278	0,003	0,054 ⁻	0,038 ⁻	0,040	.371*	0,104 ⁻	0,025	0,083 ⁻	0,156	0,156	1	0,008 ⁻	.544**	0,264	0,045 ⁻	0,146 ⁻	.570**	.361*
	Sig. (2-tailed)	0,937	0,194	0,117	0,987	0,767	0,834	0,827	0,034	0,563	0,890	0,647	0,387	0,387		0,965	0,001	0,138	0,805	0,419	0,001	0,039
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB15	Pearson Correlation	0,185 ⁻	-.428*	0,297 ⁻	0,164 ⁻	0,218 ⁻	0,035	0,173	0,137	0,054 ⁻	0,180	0,244	0,124 ⁻	0,072 ⁻	0,008 ⁻	1	0,318	0,116	0,056	0,064 ⁻	0,190 ⁻	0,031
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,013	0,093	0,361	0,222	0,846	0,335	0,447	0,765	0,317	0,171	0,493	0,691	0,965		0,071	0,521	0,758	0,722	0,290	0,863
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

KB16	Pearson Correlation	0,091	-0,022	-0,070	0,151	-0,086	0,036	0,248	.404*	0,076	0,130	0,193	-0,053	0,214	.544**	0,318	1	0,128	-0,043	-0,063	0,197	0,343
	Sig. (2-tailed)	0,614	0,903	0,699	0,401	0,636	0,844	0,164	0,020	0,675	0,471	0,282	0,771	0,232	0,001	0,071		0,479	0,813	0,729	0,272	0,051
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB17	Pearson Correlation	.575**	0,326	.388*	.501**	0,155	0,070	.378*	.674**	.554**	.493**	0,337	0,154	.575**	0,264	0,116	0,128	1	.448**	.581**	0,322	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,064	0,026	0,003	0,388	0,700	0,030	0,000	0,001	0,004	0,055	0,393	0,000	0,138	0,521	0,479		0,009	0,000	0,068	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB18	Pearson Correlation	.429*	0,085	-0,012	0,265	0,137	-0,190	0,305	.378*	.522**	.475**	.480**	-0,026	0,182	-0,045	0,056	-0,043	.448**	1	.619**	0,083	.454**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,636	0,946	0,136	0,449	0,290	0,085	0,030	0,002	0,005	0,005	0,886	0,312	0,805	0,758	0,813	0,009		0,000	0,647	0,008
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB19	Pearson Correlation	.599**	0,304	0,092	.487**	0,264	-0,095	0,308	.478**	.617**	.492**	.481**	0,173	.457**	-0,146	-0,064	-0,063	.581**	.619**	1	0,222	.608**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,086	0,611	0,004	0,138	0,597	0,081	0,005	0,000	0,004	0,005	0,335	0,008	0,419	0,722	0,729	0,000	0,000		0,215	0,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
KB20	Pearson Correlation	0,199	.512**	.441*	0,084	0,031	-0,007	0,176	.455**	0,027	0,146	0,117	.531**	.365*	.570**	-0,190	0,197	0,322	0,083	0,222	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	0,266	0,002	0,010	0,643	0,865	0,967	0,328	0,008	0,881	0,416	0,516	0,001	0,037	0,001	0,290	0,272	0,068	0,647	0,215		0,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

KB	Pearson Correlation	.674**	.594**	.458**	.639**	.371*	0,273	.543**	.831**	.673**	.611**	.509**	0,312	.706**	.361*	0,031	0,343	.751**	.454**	.608**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,007	0,000	0,033	0,124	0,001	0,000	0,000	0,000	0,003	0,077	0,000	0,039	0,863	0,051	0,000	0,008	0,000	0,001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran VI Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji realibilitas variabel prokrastinasi akademi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	20

2. Uji realibilitas variabel keaktifan berorganisasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	20

Lampiran VII Angket Penelitian skripsi

ANGKET PENELITIAN

Identitas Respoden

Nama :
NIM :
Jurusan/Semester :

Pertanyaan Umum:

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia

3. Apakah anda mengikuti Organissasi Mahasiswa/Unit Kegiatan Mahasiswa/Organisasi daerah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- c. Ya, Organisasi.....
d. Tidak
4. Jika Ya dan anda tercatat sebagai anggota, Apakah anda menjabat dalam Organisasi tersebut?
- c. Ya, Jabatan.....
d. Tidak

Petunjuk:

5. Isilah identitas anda dengan lengkap dan benar
6. Setiap pertanyaan bacalah dengan cermat
7. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
8. Pilihlah jawaban yang anda pilih dengan tanda check list (√)

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mulai mengerjakan tugas apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat					
2	Saya mulai mengerjakan tugas ketika sudah diberikan teguran					
3	Waktu pengumpulan tugas yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut					
4	Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas karena waktu pengumpulannya masih cukup lama					
5	Saya merasa kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan					
6	Saya merasa malu untuk menanyakan tugas yang tidak saya pahami					

7	Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas lebih lama dibandingkan dengan teman lainnya					
8	Saya banyak membuang waktu untuk mempersiapkan hal-hal secara berlebihan dalam mengerjakan tugas					
9	Meskipun saya mengikuti kegiatan organisasi di UIN Malang saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik					
10	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas					
11	Saya kesulitan untuk mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat					
12	Saya menunda untuk memulai belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
13	Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu akibat tidak melaksanakan rencana yang telah dibuat					
14	Saya lebih tertarik memainkan Sosial Media dibandingkan dengan mengerjakan tugas					
15	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas					

16	Bermain dengan teman membuat saya lupa untuk mengerjakan tugas					
17	Saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda untuk bermain game selama beberapa jam					

2. Keaktifan Berorganisasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu aktif dalam mengikuti organisasi yang diadakan oleh organisasi					
2	Saya jarang mengikuti kegiatan organisasi sampai selesai					
3	Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi					
4	Apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai					
5	Saya menjabat sebagai pengurus dalam organisasi yang saya ikuti					
6	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi					
7	Ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh					
8	Saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan					

9	Dalam rapat yang diadakan di organisasi, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi					
10	Saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti					
11	Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi					
12	Jika ada iuran dalam organisasi saya enggan membayar					
13	Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi					
14	Saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi					
15	Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat					
16	Saya enggan meraih keberhasilan dalam menjalankan tugas organisasi					

TERIMA KASIH

Lampiran VIII Angket Penelitian skripsi

Data Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2022 – 2024 yang Mengikuti

Organisasi

No	Nama	NIM	Organisasi yang diikuti	IPK
1	MRM	22*****1	Musyrif MSAA UIN Malang	3,82
2	LF	22*****3	HMPS PIPS	3,89
3	NAU	22*****6	HMPS PIPS	3,55
4	MMI	22*****7	HMP ICP	3,87
5	NAM	22*****1	HMPS PIPS	3,73
6	UMM	22*****2	HMPS PIPS	3,8
7	NKF	22*****5	HMPS PIPS, ORDA	3,84
8	NNM	22*****0	ORDA	3,88
9	IHM	22*****1	HMPS PIPS	3,8
10	ADN	22*****5	HMPS PIPS	3,51
11	AR	22*****5	HMPS, PSGA, VOLUENTEER MATAHATI	3,9
12	ARDS	22*****6	HMPS PIPS	3,5
13	RAM	22*****9	HMPS PIPS	3,94
14	HW	22*****4	HMPS PIPS	3,94
15	MSA	22*****6	HMPS PIPS	3,53
16	ADL	22*****8	HMPS PIPS	3,81
17	KVN	22*****1	Run Malang Run	3,75
18	APN	22*****5	UNIOR	3,86
19	TA	22*****8	ORDA	3,83
20	PAY	22*****2	ORDA	3,63
21	KCK	22*****4	IPPNU PR SEMPARWADAK	3,82
22	IF	22*****9	ekstra kampus	3,83
23	MAMPS	22*****4	PMII	3,8
24	NC	22*****5	KOMINFO	3,91
25	NFM	22*****6	PRAMUKA	3,98
26	AR	22*****7	Hmps	3,63
27	ARF	22*****8	HMPS	3,6
28	MZINA	22*****2	HMPS-PIPS, DEMA-FITK, PMII, HTQ	3,72
29	HH	22*****5	UPKM JDFI	3,85
30	MM	22*****9	ORDA	3,46
31	MRSTAF	22*****0	TAEKWONDO	3,34
32	ADF	22*****1	PMII, HMPS, ORGANISASI ALUMNI	3,8
33	EFFA	23*****4	HMPS PIPS	3,77
34	SMAE	23*****6	HMPS PIPS	3,85
35	VAM	23*****0	HMPS PIPS	3,64
36	IBW	23*****2	UKM LKP2M	3,86

37	RDPR	23*****5	HMPS PIPS	3,65
38	CAD	23*****7	HMPS PIPS	3,67
39	HADY	23*****8	HMPS PIPS	3,8
40	ARH	23*****9	IKATAN ALUMNI DARUL HUDA	3,69
41	ER	23*****1	ORDA	3,57
42	AZ	23*****4	HMPS PIPS	3,74
43	LFI	23*****6	HMPS PIPS	3,92
44	MAM	23*****7	HMPS PIPS	3,52
45	ILN	23*****8	HMPS PIPS	3,77
46	MJA	23*****1	HMPS PIPS	3,89
47	N	23*****6	HMPS PIPS	3,34
48	MAW	23*****0	HMPS PIPS	3,88
49	NAP	23*****2	ORDA	3,88
50	HNL	23*****3	HMPS PIPS	3,66
51	NS	23*****5	HMPS PIPS	3,47
52	ZH	23*****6	HMPS PIPS	3,67
53	AA	23*****5	HMPS PIPS	3,73
54	FR	23*****7	JHEPRET CLUB FOTOGRAFI	3,69
55	EF	23*****2	ORDA	3,78
56	MZR	23*****5	HMPS PIPS	3,73
57	ZAM	23*****6	HMPS PIPS	3,63
58	NEK	23*****7	HMPS PIPS	3,76
59	ADI	23*****0	UKM SIMFONI FM	3,91
60	YS	23*****3	HMPS PIPS	3,8
61	DPF	23*****4	Sanggar Belajar Bersama	3,66
62	NRS	23*****6	HMPS PIPS	3,55
63	USS	23*****2	HMPS PIPS	3,75
64	MASM	23*****3	DEMA	3,76
65	HIR	23*****5	UKM SIMFONI FM	3,7
66	APA	23*****4	HMPS PIPS	3,8
67	MRA	23*****5	HMPS PIPS	3,93
68	AS	23*****5	HMPS PIPS	3,67
69	MAHR	23*****8	HiMAFAH	3,68
70	NPR	23*****6	HMPS PIPS	3,6
71	AAFB	24*****7	PENCAK	3,54
72	FR	24*****4	LKP2M	3,61
73	ZLA	24*****6	HMPS PIPS	3,7
74	MAQ	24*****1	IPPNU	3,52
75	NLM	24*****3	HIMMABA	3,59
76	FAF	24*****9	IPPNU	3,73
77	KAP	24*****1	HMPS PIPS UIN Malang	3,92
78	RAM	24*****2	IPNU IPPNU	3,71
79	MAF	24*****3	ORDA	3,39

80	ND	24*****1	ORDA DAN PMII	3,52
81	DKZ	24*****4	IMJ	3,52
82	AR	24*****9	HMPS DAN PMII	3,67
83	SEN	24*****8	HMPS PIPS	3,7
84	MDD	24*****0	IPPNU	3,24
85	RAM	24*****6	KSR PMI	3,73
86	NR	24*****0	UPKM HALAQOH ILMIAH	3,7
87	AZA	24*****5	OLIPS	3,38
88	WW	24*****6	PMI DAN IMABA	3,42
89	ADS	24*****0	KOPMA PB	3,66
90	SAR	24*****0	HMPS PIPS	3,58
91	MFAA	24*****3	IPPNU, IKAMALA, FOSMA, JIMBE	3,55
92	NAF	24*****4	LKP2M	3,5
93	RAR	24*****6	KOPMA PB	3,85
94	SSA	24*****7	PMI (PALANG MERAH INDONESIA)	3,27
95	MMFR	24*****0	HMPS PIPS, UKM TAEKWONDO	3,88
96	HRR	24*****2	INSANI, HMPS PIPS	3,66
97	MH	24*****6	HMPS PIPS	3,69
98	NS	24*****7	UKM KOPMA PB	3,59
99	RYKP	24*****8	HMPS PIPS	3,77
100	NH	24*****4	KOPMA PB	3,36
101	VF	24*****7	ORDA	3,45
102	MDSB	24*****0	ORDA	3,3
103	AZ	24*****3	IPPNU	3,35
104	MNIS	24*****5	SENI RELIGIUS	3,6

Lampiran IX Data Angket penelitian variabel prokrastinasi akademik

NO	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	PA11	PA12	PA13	PA14	PA15	PA16	PA7	TOTAL
1	4	5	4	2	5	5	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	60
2	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	46
3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	72
4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	5	4	3	57
5	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	2	3	52
6	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	79
7	3	5	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	62
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	60
9	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	70
10	2	5	4	2	5	5	2	4	5	2	2	2	4	4	5	5	5	63
11	2	1	3	3	3	4	4	4	5	2	2	3	2	3	3	3	5	52
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	84
13	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	2	2	55
14	5	5	3	4	4	4	3	3	5	2	5	4	5	5	3	5	5	70
15	2	3	4	2	4	2	2	2	5	4	1	2	5	5	1	1	5	50
16	1	4	2	1	5	4	1	2	4	1	2	4	5	2	2	1	4	45
17	2	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	5	5	3	5	3	54
18	2	5	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	44
19	2	4	4	5	4	5	2	3	5	4	3	4	3	2	4	3	4	61
20	1	5	1	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	1	62
21	1	1	1	1	5	5	4	4	4	2	2	4	5	2	2	2	1	46
22	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	68

23	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	61
24	1	4	1	3	4	5	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	48
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	2	75
26	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	36
27	2	2	1	2	3	5	4	2	5	3	1	2	2	3	2	2	4	45
28	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	1	2	4	2	4	56
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65
30	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	64
31	1	3	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	2	29
32	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	48
33	4	5	3	4	5	4	3	4	5	2	5	4	4	3	5	3	5	68
34	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	62
35	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	79
36	4	5	3	3	5	5	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	56
37	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	1	53
38	4	4	1	2	3	5	4	5	5	3	4	4	5	1	1	1	3	55
39	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	69
40	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	1	1	55
41	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	66
42	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
43	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	69
44	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	52
45	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	57
46	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	64
47	4	5	4	4	5	5	3	2	5	3	2	5	4	1	4	3	4	63

48	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	69
49	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	2	2	5	2	66
50	2	4	3	2	3	5	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	53
51	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	55
52	5	5	5	5	4	4	1	1	5	1	5	5	5	2	5	1	2	61
53	4	5	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	67
54	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	63
55	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	73
56	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	3	73
57	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	3	2	2	2	2	62
58	3	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	71
59	2	5	3	3	5	5	2	2	4	2	2	4	5	4	4	3	5	60
60	1	3	2	2	4	4	3	4	5	3	3	3	4	2	4	3	2	52
61	4	5	4	4	3	2	2	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	65
62	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	62
63	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	65
64	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	66
65	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	5	4	51
66	4	4	4	4	4	5	3	5	5	2	4	4	4	3	5	3	3	66
67	3	5	2	3	4	4	3	2	5	2	2	2	3	3	3	3	2	51
68	5	5	5	1	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	64
70	3	5	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	1	3	1	2	51
71	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	67
72	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	67

73	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	56
74	2	4	3	2	3	5	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	53
75	2	4	2	3	2	4	3	3	5	3	2	2	4	4	4	4	5	56
76	2	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	58
77	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	48
78	2	2	1	1	4	4	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	3	45
79	4	4	4	3	3	2	3	2	5	4	3	3	2	2	3	4	5	56
80	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	50
81	1	3	1	1	4	5	2	2	4	1	1	1	3	2	3	1	2	37
82	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	73
83	2	3	3	2	3	2	2	3	5	2	2	3	3	3	4	3	3	48
84	2	5	2	4	4	4	2	4	5	1	2	2	1	3	2	5	2	50
85	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	72
86	5	5	4	5	4	4	3	4	1	4	4	4	5	4	5	4	4	69
87	3	4	1	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	65
88	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	77
89	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	69
90	2	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
91	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	1	1	4	65
92	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	58
93	2	3	2	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	4	58
94	1	3	1	3	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	47
95	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	21
96	3	4	2	2	1	5	1	2	4	1	2	2	3	2	2	2	5	43
97	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	51

98	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	64
99	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	2	3	5	3	3	4	5	62
100	3	4	2	3	2	5	1	2	4	2	3	4	5	1	3	4	2	50
101	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	5	5	58
102	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	38
103	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	61
104	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	69

Lampiran X Data Angket penelitian vaiabel keaktifan berorganisasi

NO	KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	TOTAL
1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	29
2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	36
3	1	4	4	2	1	2	1	3	2	3	3	3	5	3	3	1	41
4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	5	2	2	3	38
5	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	5	2	2	3	41
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
7	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	43
8	4	5	5	1	5	4	2	5	5	4	4	3	5	3	3	3	61
9	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	38
10	1	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	28
11	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	33
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
13	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	36
14	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	36
15	4	2	2	1	4	5	1	5	1	1	5	5	5	3	3	2	49
16	2	1	2	1	5	1	1	2	4	4	2	1	2	5	2	1	36
17	3	4	4	3	5	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	44
18	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	5	4	2	2	42
19	3	4	4	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	40
20	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	23
21	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	29
22	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34

23	1	3	4	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	37
24	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	45
25	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	25
26	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	37
27	2	3	2	2	5	2	2	5	3	4	2	3	2	4	3	2	46
28	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	28
29	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	40
30	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	5	3	3	3	46
31	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	5	3	3	1	47
32	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	36
33	4	2	2	5	3	2	1	3	3	3	3	3	5	3	3	3	48
34	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
36	3	2	3	3	5	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	1	44
37	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	5	3	2	3	47
38	3	2	2	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	1	1	1	33
39	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
40	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	2	24
41	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
42	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	5	3	3	3	47
43	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	34
45	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	38
46	1	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	27
47	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	23

48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
49	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	20
50	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	44
51	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	30
52	2	1	1	1	5	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	25
53	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
54	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	36
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
56	5	4	4	4	5	4	2	4	3	2	3	2	5	4	3	2	56
57	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	5	1	2	1	1	25
58	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	37
59	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	25
60	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	22
61	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	28
62	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37
63	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	30
64	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	39
65	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	46
66	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	1	1	1	1	29
67	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	27
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	19
69	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	44
70	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	1	1	1	2	37
71	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	30
72	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	41

73	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	33
74	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40
75	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	5	3	2	2	41
76	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	41
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	35
78	2	3	4	2	4	2	1	4	3	4	2	3	2	2	2	1	41
79	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2	5	2	4	5	1	49
80	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	1	5	2	1	1	5	38
81	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	34
82	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	33
83	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	1	30
84	4	2	2	4	5	5	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	38
85	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	32
86	3	2	2	3	2	3	5	3	3	3	1	1	2	2	2	1	38
87	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	30
88	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	33
89	2	1	2	2	4	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	2	40
90	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	5	3	2	3	45
91	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	28
92	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	5	3	1	2	49
93	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
94	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	46
95	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	32
96	1	1	1	1	4	1	1	4	3	3	1	1	1	2	1	1	27
97	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33

98	2	1	1	2	4	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	33
99	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	26
100	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	44
101	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	39
102	2	2	4	2	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	36
103	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	5	4	4	2	57
104	1	3	4	1	4	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	32

Lampiran XI Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,16724195
Most Extreme Differences	Absolute	0,076
	Positive	0,050
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Linieritas

a). uji linieritas variabel prokrastinasi akademik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai IPK * TOTALPA	Between Groups	(Combined)	1,654	38	0,044	2,109	0,004
		Linearity	0,038	1	0,038	1,827	0,181
		Deviation from Linearity	1,616	37	0,044	2,117	0,004
	Within Groups		1,341	65	0,021		
	Total		2,995	103			

b). uji linieritas variabel prokrastinasi akademik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai IPK * TOTALKB	Between Groups	(Combined)	1,167	32	0,036	1,417	0,113
		Linearity	0,103	1	0,103	3,994	0,049
		Deviation from Linearity	1,064	31	0,034	1,333	0,160
	Within Groups		1,828	71	0,026		
	Total		2,995	103			

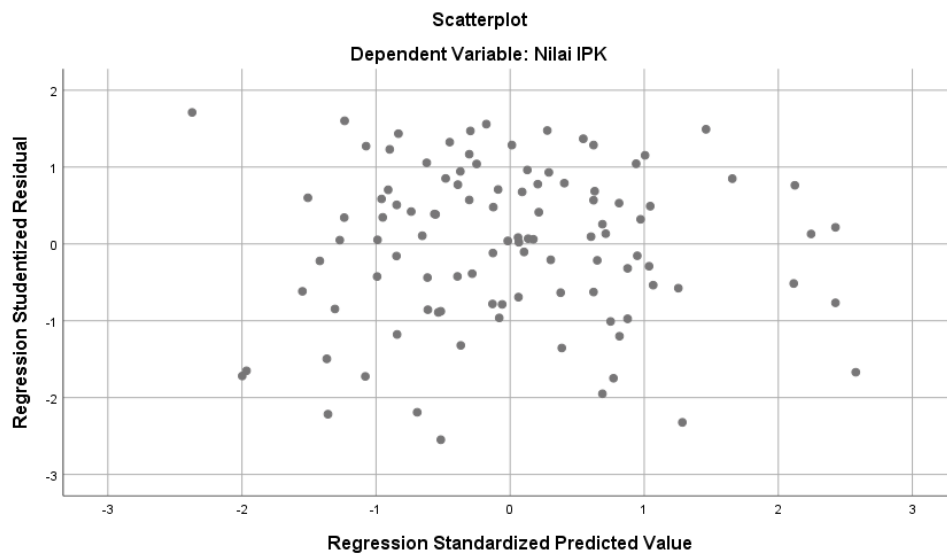
c). uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,735	0,132		28,335	0,000		
	TOTALPA	0,001	0,002	0,064	0,632	0,529	0,918	1,090
	TOTALKB	-0,003	0,002	-0,167	-1,638	0,105	0,918	1,090
a. Dependent Variable: Nilai IPK								

d). uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.195 ^a	0,038	0,019	0,16889	1,816
a. Predictors: (Constant), TOTALKB, TOTALPA					
b. Dependent Variable: Nilai IPK					

e). uji heteroskedastisitas



f). analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,735	0,132		28,335	0,000		
	TOTALPA	0,001	0,002	0,064	0,632	0,529	0,918	1,090
	TOTALKB	-0,003	0,002	-0,167	-1,638	0,105	0,918	1,090

a. Dependent Variable: Nilai IPK

f). uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,735	0,132		28,335	0,000		
	TOTALPA	0,001	0,002	0,064	0,632	0,529	0,918	1,090
	TOTALKB	-0,003	0,002	-0,167	-1,638	0,105	0,918	1,090

a. Dependent Variable: Nilai IPK

g). uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,114	2	0,057	2,002	.140 ^b
	Residual	2,881	101	0,029		
	Total	2,995	103			
a. Dependent Variable: Nilai IPK						
b. Predictors: (Constant), TOTALKB, TOTALPA						

h). uji Koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.195 ^a	0,038	0,019	0,16889	1,816
a. Predictors: (Constant), TOTALKB, TOTALPA					
b. Dependent Variable: Nilai IPK					

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai IPK	3,6840	0,17052	104
TOTALPA	58,99	10,868	104
TOTALKB	35,39	9,106	104

Correlations				
		Nilai IPK	TOTALPA	TOTALKB
Pearson Correlation	Nilai IPK	1,000	0,112	-0,185
	TOTALPA	0,112	1,000	-0,287
	TOTALKB	-0,185	-0,287	1,000

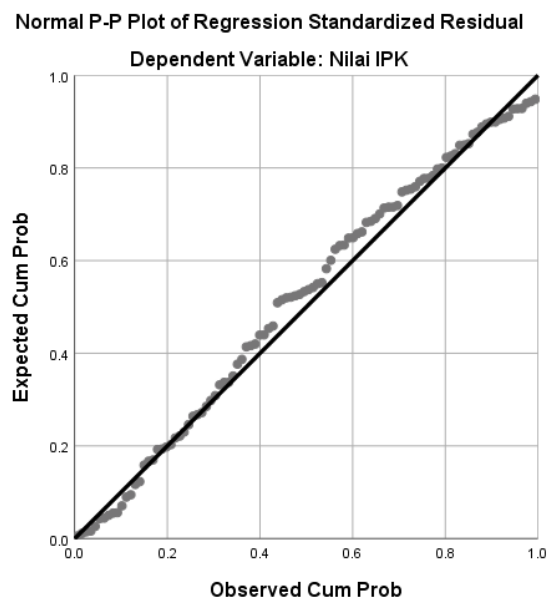
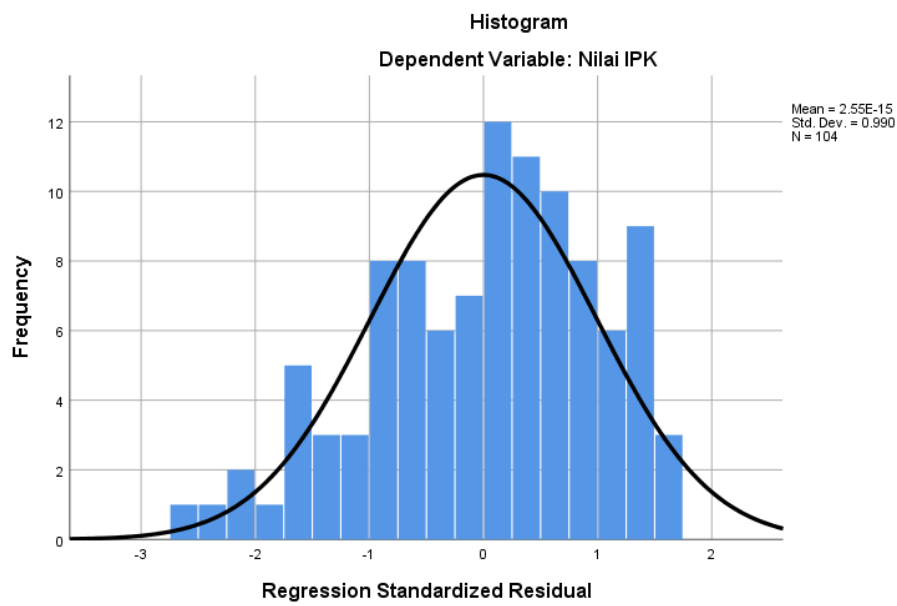
Sig. (1-tailed)	Nilai IPK		0,128	0,030
	TOTALPA	0,128		0,002
	TOTALKB	0,030	0,002	
N	Nilai IPK	104	104	104
	TOTALPA	104	104	104
	TOTALKB	104	104	104

Collinearity Diagnostics ^a						
Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	TOTALPA	TOTALKB
1	1	2,928	1,000	0,00	0,00	0,01
	2	0,061	6,905	0,00	0,19	0,54
	3	0,010	16,936	0,99	0,81	0,45
a. Dependent Variable: Nilai IPK						


Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,6051	3,7699	3,6840	0,03330	104
Std. Predicted Value	-2,372	2,578	0,000	1,000	104
Standard Error of Predicted Value	0,017	0,065	0,027	0,009	104
Adjusted Predicted Value	3,5762	3,7946	3,6841	0,03472	104
Residual	-0,42682	0,27494	0,00000	0,16724	104
Std. Residual	-2,527	1,628	0,000	0,990	104
Stud. Residual	-2,548	1,711	0,000	1,007	104
Deleted Residual	-0,43389	0,30378	- 0,00010	0,17312	104
Stud. Deleted Residual	-2,621	1,728	-0,003	1,015	104
Mahal. Distance	0,078	14,281	1,981	2,276	104
Cook's Distance	0,000	0,120	0,012	0,022	104
Centered Leverage Value	0,001	0,139	0,019	0,022	104
a. Dependent Variable: Nilai IPK					

Statistics

		TOTALPA	TOTALKB	Nilai IPK
N	Valid	104	104	104
	Missing	0	0	0
Mean		58.99	35.39	3.6840
Median		60.50	36.00	3.7000
Mode		56 ^a	33 ^a	3.80
Std. Deviation		10.868	9.106	.17052
Minimum		21	16	3.24
Maximum		84	61	3.98
Sum		6135	3681	383.14



Lampiran XII Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 10, Telepon (041) 551 514, Fax (041) 572532
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TEKSI/DESERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

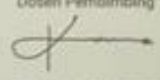
NIM : 200102110038
 Nama : NAJIAZALFA YULIASA YITRI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Dosen Pembimbing 1 : KUSUMADYAH DEWUMAB
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Desertasi : PENGARUH PROKRATINASI AKADEMIK DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG


IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	08 Agustus 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Pengumpulan data responden penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	21 Agustus 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Progres pengumpulan data responden	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	29 September 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Data responden terkumpul dan penyortiran data penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	16 Oktober 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Pengujian data responden untuk deskripsi responden	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	24 Oktober 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Pengujian data penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	27 Oktober 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Lanjutan pengujian data penelitian yang sudah sesuai	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	19 November 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Penyusunan Bab IV dan Bab V	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	27 November 2025	KUSUMADYAH DEWUMAB	Hasil skripsi keseluruhan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 _____

Malang, 2 - 12 - 2025
 Dosen Pembimbing 1

 KUSUMADYAH DEWUMAB

Kajur / Kaprodi,


Lampiran XIII Biodata Mahasiswa



Nama : Najlazalfa Yuliasavitri

NIM : 200102110038

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 17 September 2002

Fakultas : Ilmu Tarppbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Jl. Muharto Gg 3B/440 RT.11 RW.04
Kel. Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang

E-mail : najlazalfa17902@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Tahun	Pendidikan
TK	2007 – 2008	TK Senaputra
SD	2008 – 2014	SDN Sawojajar 1
SMP	2014 – 2017	SMPN 9 Malang
SMA	2017 – 2020	SMAN 4 Malang
Perguruan Tinggi	2020 – Sekarang	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang